

LAPORAN

PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT



PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU REMAJA MELALUI PROGRAM JUMANJA (JURU PEMANTAU JENTIK REMAJA DI DESA AWANG BESAR

Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun

Ketua : Nurul Hidayah, SKM., M.Kes (NIDN. 1112128601)
Anggota 1 : Fauzie Rahman, SKM., MPH (NIDN. 0021048601)
Anggota 2 : Septyan Eka Prastyana, M.Kom (NIDN. 1102099001)

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN PROMOSI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS SARI MULIA
BANJARMASIN

SEPTEMBER 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU REMAJA MELALUI PROGRAM JUMANJA (JURU PEMANTAU JENTIK REMAJA) DI DESA AWANG BESAR

Pelaksana :

Ketua

Nama Lengkap : Nurul Hidayah, SKM., M.Kes
NIDN : 1112128601
Jabatan Fungsional : Lektor
Program Studi : Sarjana Terapan Promosi Kesehatan
Nomor HP : 0853-4893-1290
Alamat surel (e-mail) : nurulhidayah@unism.ac.id

Anggota (1) :

Nama Lengkap : Fauzie Rahman, SKM., MPH
NIDN : 0021048601
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Anggota (2)

Nama Lengkap : Septyan Eka Prastya, M.Kom
NIDN : 1102099001
Perguruan Tinggi : Universitas Sari Mulia

Institusi Mitra

Nama Institusi Mitra : Posyandu Remaja Awang Besar
Alamat : Desa Awang Besar Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan

Penanggung Jawab : Pembina Posyandu Remaja Awang Besar
Tahun Pelaksanaan : Tahun ke-1 dari rencana 1 tahun
Biaya Tahun Berjalan : Rp. 33.264.000,-
Biaya Keseluruhan : Rp. 33.264.000,-

Banjarmasin, 05 September 2023

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
Kepada Masyarakat



(Putri Vidiansari Darsono, S.Si., M.Pd)
NIK. 1166022015079

Ketua,

Nurul Hidayah, SKM., M.Kes
NIK. 1166082016091

RINGKASAN

Mitra kegiatan PKM ini adalah kader Posyandu Remaja Desa Awang Besar, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Kegiatan PKM bertujuan meningkatkan level keberdayaan kader posyandu remaja dari aspek pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan dan perannya sebagai jumantik remaja. Berdasarkan uraian analisis situasi, diketahui fokus permasalahan pengabdian ini adalah pada bidang kesehatan (aspek promosi kesehatan dan kesehatan masyarakat) dan bidang *Digital Economy* (aspek teknologi informasi). Permasalahan prioritas mitra antara lain 1) tidak adanya pemberdayaan kader remaja sebagai jumantik, 2) rendahnya keaktifan dan kemandirian dalam menjalankan posyandu remaja, dan 3) metode pemantauan jentik tidak efektif efisien (masih manual).

Solusi yang ditawarkan sesuai dengan bidang keahlian tim pengusul yaitu 1) program pembentukan, pendidikan, dan pelatihan Jumanja (aspek promosi kesehatan), 2) program peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan pendampingan kader posyandu remaja (aspek kesehatan masyarakat), dan 3) program Pengembangan Digitalisasi Pemantauan Jentik berupa aplikasi berbasis web (*Smart Larvae Risk Predictor*) (aspek teknologi informasi). Metode PKM dilakukan dengan pendekatan edukasi, pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan mitra yang dilakukan sebanyak 8 kali pertemuan selama 8 bulan kegiatan dengan melibatkan partisipasi mitra di setiap program. Evaluasi berupa *pretest-posttest* pada tiap pertemuan menggunakan kuesioner dan lembar *checklist*.

Target capaian kegiatan pengabdian ini adalah terbentuknya kelompok Jumanja, terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader posyandu remaja, dan terimplementasikannya produk inovasi *Smart Larvae Risk Predictor* oleh Jumanja. Target luaran berupa publikasi artikel pengabdian pada Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas UNISKA, ISSN: 2461-0992, publikasi di media massa online Kompas.com, dan tersedianya video pengabdian di channel youtube. Kegiatan ini terkait dengan indikator kinerja utama mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (IKU2), dosen berkegiatan di luar kampus (IKU3), dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat (IKU5). Mahasiswa yang terlibat sejumlah 4 orang dan mendapat rekognisi SKS ke mata kuliah Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat (5 SKS) melalui program Kampus Merdeka Membangun Desa.

PRAKATA

Puji syukur tim pelaksana haturkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami bisa menyelesaikan Laporan Kemajuan Pelaksanaan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dengan judul “Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Program Jumanja (Juru Pemantau Jentik Remaja) di Desa Awang Besar”. Kegiatan ini didanai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tahun pelaksanaan 2023.

Tidak lupa juga kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut memberikan kontribusi dalam pelaksanaan PKM ini. Tentunya, tidak akan bisa maksimal jika tidak mendapat dukungan dari berbagai pihak.

Sebagai pelaksana, kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan, baik dari penyusunan maupun tata bahasa penyampaian dalam laporan kemajuan pelaksanaan PKM ini. Oleh karena itu, kami dengan rendah hati menerima saran dan kritik dari pembaca agar kami dapat perbaiki.

Kami berharap semoga laporan kemajuan kegiatan PKM yang kami susun ini memberikan manfaat dan juga inspirasi untuk pembaca.

Banjarmasin, September 2023

Tim Pelaksana PKM Jumanja

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
RINGKASAN.....	ii
PRAKATA	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	3
BAB 3 TUJUAN DAN MANFAAT	4
BAB 4 METODE	5
BAB 5 HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI	10
BAB 6 RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA	166
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	177
DAFTAR PUSTAKA.....	188

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peran Tugas Anggota Tim.....	9
Tabel 2. Status Luaran PKM yang Dicapai	15

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan PKM	7
Gambar 2 Persiapan Kegiatan dan Koordinasi dengan Pihak Puskesmas Awang Besar	10
Gambar 3 Pembentukan Kader Remaja sebaga Juru Pemantau Jentik Remaja (Jumanja).....	10
Gambar 4 Foto Bersama Tim Pelaksana dengan Kader Remaja, Pembina Posyandu Remaja, dan Pihak Puskesmas Awang Besar	11
Gambar 5 Penyeraham TTG/Media edukasi Kesehatan yang dapat digunakan oleh kader	12

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Melaksanakan PKM
- Lampiran 2. Surat Jawaban dari Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- Lampiran 3. Surat Tugas Melaksanakan PKM
- Lampiran 4. Daftar Hadir Setiap Pertemuan
- Lampiran 5. Surat Pernyataan Komitmen Kader Remaja
- Lampiran 6. Materi Pertemuan
- Lampiran 7. Hasil Analisis Kuesioner
- Lampiran 8. Media Promosi Kesehatan
- Lampiran 9. Sertifikat HKI
- Lampiran 10. Berita Acara Aset
- Lampiran 11. Draft Artikel Publikasi di Media Massa Online
- Lampiran 12. Manual Book Aplikasi Prediksi Risiko Keberadaan Jentik
- Lampiran 13. *Powerpoint* Monev Laporan Kemajuan

BAB 1

PENDAHULUAN

Posyandu adalah wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibimbing oleh petugas terkait. Adapun posyandu yang berfokus pada layanan kesehatan untuk remaja dikenal dengan Posyandu Remaja. Posyandu remaja dibentuk pada tingkat Rukun Warga (RW) atau desa dengan jumlah remaja binaan maksimal 50 orang [1].

Posyandu Remaja Desa Awang Besar terletak di Desa Awang Besar, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Posyandu remaja ini baru terbentuk pada Bulan Agustus 2022 dan berada di bawah binaan Puskesmas Awang Besar. Jumlah remaja yang terdaftar sebagai sasaran posyandu remaja sebanyak 37 orang dengan rentang usia 10-18 tahun, laki-laki berjumlah 15 orang, dan perempuan berjumlah 22 orang. Berdasarkan petunjuk teknis pelaksanaan posyandu remaja, pada awal pendirian telah ditetapkan kegiatan posyandu dilakukan setiap sebulan sekali pada minggu kedua, yakni setiap hari Sabtu pukul 15.30-17.30 WITA bertempat kegiatan di Posyandu Awang Besar RW. 09.

Pembina Posyandu Remaja Desa Awang Besar yaitu seorang tenaga kesehatan dengan latar belakang pendidikan D3 Kebidanan (bukan seorang promotor kesehatan atau ahli kesehatan masyarakat melainkan seorang bidan desa) yang ditunjuk oleh Puskesmas. Penguasaan ilmu kesehatan masyarakat terutama promosi kesehatan sangat dibutuhkan pada kegiatan posyandu remaja karena sangat berguna dalam melaksanakan pemberdayaan masyarakat, mampu merancang dan mengembangkan kebijakan program, serta dapat mempromosikan kesehatan masyarakat dalam upaya preventif dan promotif [1].

Berdasarkan data laporan tahunan Puskesmas Awang Besar tahun 2022 [2], diketahui Desa Awang Besar merupakan daerah dengan angka kejadian Demam Dengue tertinggi di Kecamatan Barabai dan merupakan salah satu wilayah endemis. Informasi dari petugas Puskesmas, kegiatan pencegahan terutama pemantauan vektor Demam Dengue atau jentik nyamuk oleh juru pemantau jentik (jumantik) sempat terhenti pada masa pandemi COVID-19. Hal tersebut mengakibatkan lemahnya kontrol terhadap kejadian Demam Dengue sehingga mengakibatkan terjadinya lonjakan kasus. Jumlah kader jumantik di Desa Awang Besar diketahui sangat terbatas, tidak banyak masyarakat bersedia karena dianggap kerjanya melelahkan. Selama ini, pemantauan jentik dilakukan secara manual atau pencatatan ke dalam lembar survey. Hal tersebut tidak praktis dan tidak efisien waktu. Selain itu, pemantauan jentik dilakukan secara visual yang sangat dipengaruhi oleh ketelitian dari jumantik. Ketelitian jumantik akan berkurang setelah beberapa waktu yang dapat dikarenakan kelelahan sehingga dapat mengakibatkan bias atau kesalahan dalam pemantauan. Oleh karena itu, puskesmas mengharapkan keterlibatan berbagai pihak salah satunya dengan memberdayakan kader remaja sebagai jumantik. Akan tetapi, hingga saat ini belum terbentuk kader remaja Desa Awang Besar yang diberdayakan sebagai jumantik.

Dari awal berdiri hingga saat ini, Posyandu Remaja Desa Awang Besar baru diadakan sebanyak dua kali, yaitu pada Bulan September dan November 2022. Hal tersebut dikarenakan kesibukan dari pembina yang juga merupakan seorang bidan desa dan pemegang program untuk posyandu balita sehingga kurangnya pemantauan dan pembinaan terhadap pelaksanaan posyandu remaja. Keaktifan dan kemandirian kader

remaja untuk menjalankan kegiatan posyandu diketahui masih rendah. Hal ini terlihat dimana ketika pembina memiliki kesibukan maka kegiatan posyandu tidak dilaksanakan.

Hasil wawancara dengan beberapa kader posyandu remaja, didapat informasi bahwa metode penyampaian materi kesehatan pada kegiatan posyandu remaja juga hanya dengan ceramah, tidak menggunakan *sound system* yang memadai, dan tidak variatif sehingga terkesan monoton. Selain itu, tidak ada penggandaan materi yang dapat dibagikan kepada remaja. Hal tersebut berdampak pada angka partisipasi remaja, dimana pada dua kali kegiatan posyandu terbukti terjadi penurunan. Pada bulan September sebanyak 36 remaja yang hadir (76,6%) dan bulan November sebanyak 22 remaja (46,8%). Secara keseluruhan, angka partisipasi tersebut juga masing rendah karena berada di bawah standar yaitu minimal 80% kehadiran.

Adapun **tujuan** dari kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) pemberdayaan kader Posyandu Remaja Desa Awang Besar ini adalah meningkatkan level keberdayaan kader posyandu remaja dari aspek pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan dan perannya sebagai jumantik remaja.

Keterkaitan aspek MBKM pada Kegiatan PKM ini yaitu mendukung transformasi pendidikan melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) terutama pada indikator mahasiswa mendapat pengalaman di luar kampus (**IKU-2**), dosen berkegiatan di luar kampus (**IKU-3**), dan hasil kerja dosen digunakan masyarakat (**IKU-5**). Mahasiswa yang dilibatkan berjumlah empat orang berkesempatan mendapatkan **rekognisi SKS** kegiatan ke Mata Kuliah Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat dengan bobot 5 SKS melalui program MBKM Kampus Merdeka-Membangun Desa. Adapun **fokus PKM** ini adalah pada bidang kesehatan sebagai implementasi dari Rencana Induk Riset Nasional (RIRN).

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

Program pendidikan dan pelatihan Jumanja berupa pemberian materi dan informasi yang akan diberikan mengacu pada hasil penelitian dari tim pengusul yang dilakukan pada tahun 2021 tentang pengendalian Demam Dengue berbasis vektor meliputi karakteristik tempat perindukan nyamuk *Aedes aegypti* yang potensial [3].

Program edukasi dan pemberian keterampilan kader posyandu remaja meliputi materi tentang media-media promosi kesehatan yang dapat digunakan dalam penyuluhan kesehatan remaja salah satunya berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh tim pengusul pada tahun 2023. Pemberian edukasi kesehatan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) menggunakan media video interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja dengan nilai rata-rata hasil evaluasi responden adalah 9,13 dari nilai maksimal 10 [4]. Selain itu hasil penelitian tim pengusul sebelumnya juga membuktikan efektifitas media poster tentang stunting sebagai media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita [5].

Program pengembangan digitalisasi pemantauan jentik berupa aplikasi berbasis web (*Smart Larvae Risk Predictor*) agar kegiatan pemantauan jentik lebih praktis, efektif, dan efisien. Aplikasi ini dibuat berbasis data hasil penelitian tim pengusul yang telah terdaftar sebagai HKI pada tahun 2022 yaitu Basis Data Nilai Risiko Kejadian Demam Dengue [6]. Adapun konsep pembuatan aplikasi juga mengacu pada hasil penelitian tim pengusul berupa program komputer yang juga telah terdaftar HKI pada tahun 2021 yaitu berupa aplikasi pakar risiko keberadaan jentik [7].

BAB 3

TUJUAN DAN MANFAAT

1. Tujuan

Adapun tujuan dari kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) pemberdayaan kader Posyandu Remaja Desa Awang Besar ini adalah meningkatkan level keberdayaan kader posyandu remaja dari aspek pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pelayanan kesehatan dan perannya sebagai jumantik remaja.

2. Manfaat

Kegiatan PKM ini akan dapat memampukan kader remaja untuk menjadi juru pemantau jentik yang tentunya akan turut membantu program pemerintah terutama untuk wilayah kerja Puskesmas Awang Besar yang kerja jumantik belum berjalan optimal. Selain itu, dengan terbentuknya kader remaja yang berdaya dalam menjalankan posyandu remaja maka akan kegiatan posyandu remaja akan dapat berjalan rutin dan dapat menjadi percontohan untuk desa lain.

BAB 4

METODE

Metode pelaksanaan dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai dengan solusi tiap aspek.

1. Persiapan dan Koordinasi

Metode yang digunakan pada tahapan ini adalah survei lapangan dan berkoordinasi langsung dengan pihak Puskesmas, Kepala Desa Sei Besar, pembina dan kader posyandu remaja.

2. Pelaksanaan Kegiatan

Solusi 1: bidang permasalahan aspek promosi kesehatan

Program Pembentukan Jumanja

Pertemuan 1

- a. Melakukan sosialisasi tentang juru pemantau jentik beserta peran dan tugasnya.
- b. Meminta kesediaan dan komitmen kader posyandu remaja sebagai juru pemantau jentik remaja (Jumanja).

Program Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Jumanja

Pertemuan 2

- a. Melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan sebagai seorang Jumanja.
- b. Melakukan Pendidikan kesehatan dan pelatihan serta pencatatan pemantauan jentik.
- c. Mendampingi kader remaja melakukan praktik keterampilan memantau jentik langsung ke lapangan/rumah warga sebagai sampel.
- d. Melakukan *post-test* menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman kader remaja tentang Jumanja dan evaluasi keterampilan menggunakan lembar *check-list*.
- e. Diskusi jika masih ada materi atau keterampilan yang masih kurang tentang digitalisasi pemantauan jentik.

Solusi 2: bidang permasalahan aspek kesehatan masyarakat

Program Peningkatan Kompetensi Kader Posyandu Remaja

Pertemuan 3

- a. Melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang peran dan fungsi kader posyandu remaja.
- b. Melakukan Pendidikan kesehatan dan pelatihan tentang posyandu remaja.
- c. Mendampingi kader remaja dalam melakukan praktik membuat perencanaan kegiatan rutin posyandu remaja, membuat topik atau materi kegiatan, hingga menyusun pelaporan kegiatan.
- d. Melakukan *post-test* menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman kader remaja tentang posyandu remaja dan evaluasi keterampilan menggunakan lembar *check-list*.
- e. Diskusi jika masih ada materi atau keterampilan yang masih kurang tentang digitalisasi pemantauan jentik.

Pertemuan 4

- a. Melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman komunikasi efektif dan konseling kepada kader remaja.
- b. Melakukan Pendidikan kesehatan dan pelatihan tentang komunikasi efektif dan konseling kepada kader remaja.
- c. Melakukan *post-test* menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman kader remaja tentang komunikasi efektif dan konseling dan evaluasi keterampilan menggunakan lembar *check-list*.
- d. Diskusi jika masih ada materi atau keterampilan yang masih kurang tentang digitalisasi pemantauan jentik.

Pertemuan 5

- a. Melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kader remaja tentang media-media edukasi kesehatan.
- b. Melakukan Pendidikan kesehatan dan pelatihan tentang media-media edukasi kesehatan kepada kader remaja.
- c. Melakukan Pelatihan menggunakan media-media edukasi kesehatan dalam penyampaian informasi kesehatan.
- d. Pemberian hibah beberapa media edukasi kesehatan.
- e. Melakukan *post-test* menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman kader remaja tentang media-media edukasi kesehatan dan evaluasi keterampilan menggunakan lembar *check-list*.
- f. Diskusi jika masih ada materi atau keterampilan yang masih kurang tentang digitalisasi pemantauan jentik.

Program Memandirikan Kader Posyandu Remaja

Pertemuan 6 dan 7

- a. Melakukan pendampingan langsung kepada kader remaja saat melakukan kegiatan posyandu remaja.
- b. Kader remaja akan memberikan edukasi kesehatan kepada teman sebayanya yang merupakan anggota posyandu remaja Desa Sei Besar.
- c. Anggota posyandu remaja yang hadir akan diberikan kuesioner tentang minat dan motivasi mengikuti kegiatan posyandu remaja secara rutin sebelum dan setelah didukasi oleh kader remaja.
- d. Melakukan penilaian performa kader remaja dalam memberikan edukasi kesehatan dan merencanakan, menyelenggarakan, hingga melaporkan hasil kegiatan posyandu remaja menggunakan lembar *check-list*.

Solusi 3: bidang permasalahan aspek teknologi informasi

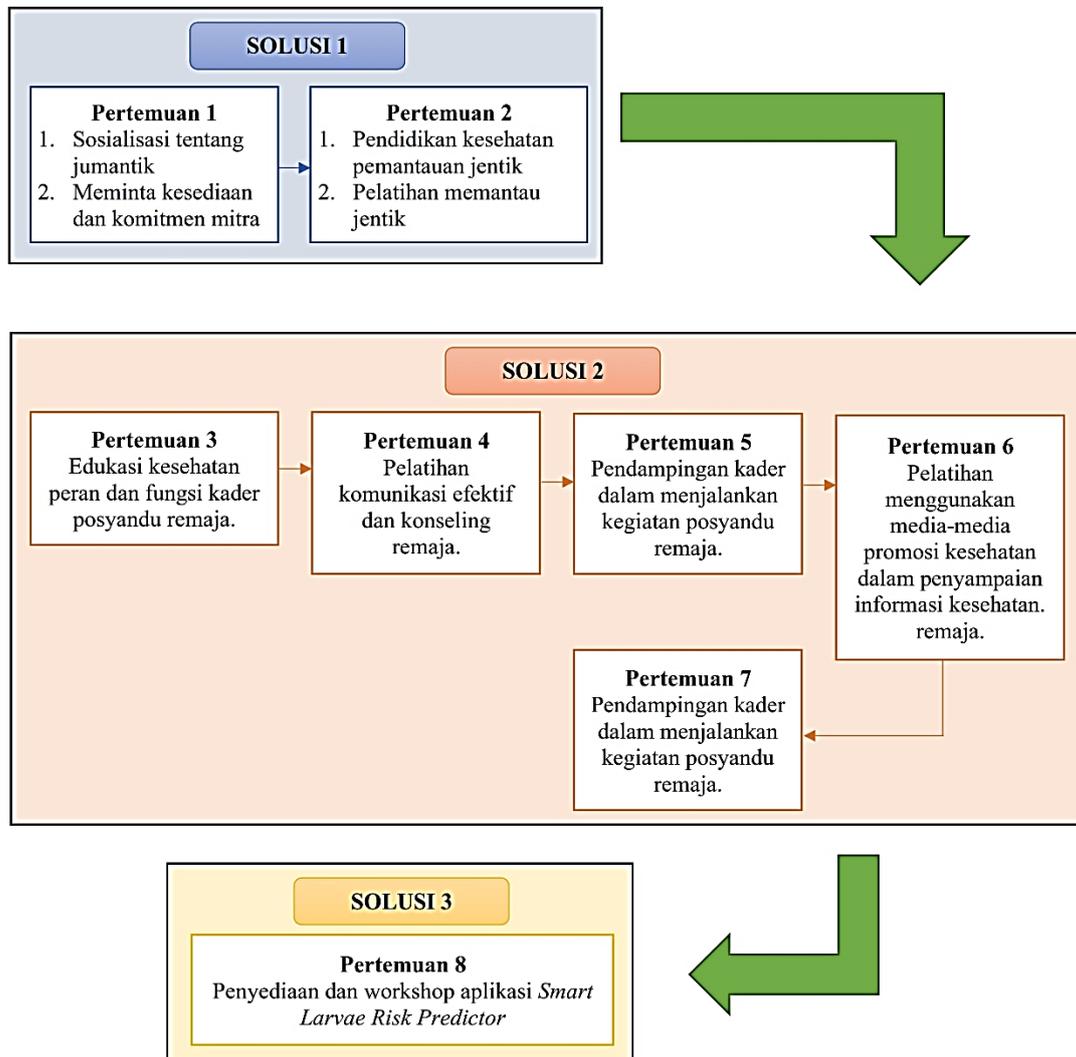
Program Pengembangan Digitalisasi Pemantauan Jentik Berupa Aplikasi Berbasis Web (*Smart Larvae Risk Predictor*)

Pertemuan 8

- a. Melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dalam pemantauan jentik secara digital.
- b. Pemberian materi tentang digitalisasi pemantauan jentik menggunakan aplikasi

- Smart Larvae Risk Predictor* sesuai dengan *manual book* yang telah disusun.
- Pelatihan keterampilan dalam menggunakan aplikasi *Smart Larvae Risk Predictor*.
 - Pemberian hibah aplikasi *Smart Larvae Risk Predictor* beserta *manual book*.
 - Melakukan *post-test* untuk mengevaluasi pemahaman dan keterampilan kader remaja. Evaluasi pemahaman dengan menggunakan kuesioner dan keterampilan dengan menggunakan *check-list*.
 - Diskusi jika masih ada materi atau keterampilan yang masih kurang tentang digitalisasi pemantauan jentik.

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan pengabdian disajikan pada gambar 1 berikut:



Gambar 1 Tahapan Pelaksanaan PKM

2. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian

Mitra ikut berpartisipasi pada setiap program yang telah disusun sebagai solusi permasalahan prioritas, antara lain:

Program Pembentukan Jumanja

Partisipasi mitra dalam bentuk memberikan kesediaanya menjadi juru pemantau jentik remaja (Jumanja) dan berkomitmen untuk melaksanakan tugasnya untuk membantu puskesmas dalam kegiatan pencegahan penularan penyakit Demam Dengue.

Program Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Jumanja

Partisipasi mitra adalah sebagai peserta aktif dalam kegiatan pendidikan dan pelatihan terkait pemantauan jentik.

Program Peningkatan Kompetensi Kader Posyandu Remaja

Partisipasi mitra adalah sebagai peserta aktif dalam kegiatan edukasi kesehatan dan pelatihan dalam peningkatan kompetensi kader meliputi teknik komunikasi efektif dan konseling serta penggunaan media promosi kesehatan.

Program Memandirikan Kader Posyandu Remaja

Partisipasi mitra pada program ini adalah sebagai pelaksana menjalankan kegiatan posyandu remaja secara sistematis, dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pertemuan.

Program Pengembangan Digitalisasi Pemantauan Jentik Berupa Aplikasi Berbasis Web (*Smart Larvae Risk Predictor*)

Partisipasi mitra pada program ini adalah sebagai pengguna atau pelaksana penerapan aplikasi *Smart Larvae Risk Predictor* di lapangan yang nantinya untuk digunakan pada saat melakukan pemantauan jentik ke rumah-rumah warga.

3. Evaluasi Pelaksanaan Program

Evaluasi pelaksanaan program secara keseluruhan dilakukan sebanyak 8 (delapan) kali dengan menggunakan kuesioner dan lembar *checklist* melalui pendekatan *pre-post test* setiap program. Evaluasi tersebut dirincikan sebagai berikut:

- 1) Evaluasi pemahaman mitra tentang pemantauan jentik dilakukan sebanyak 1 (satu) kali pada kegiatan pendidikan kesehatan dengan menggunakan kuesioner pada pertemuan ke-2.
- 2) Evaluasi keterampilan mitra tentang bagaimana melakukan pemantauan jentik dilakukan sebanyak 1 (satu) kali pada kegiatan pelatihan dengan menggunakan lembar *checklist* pada pertemuan ke-2.
- 3) Evaluasi pemahaman mitra tentang peran, fungsi, dan tugas pokok kader posyandu remaja. Evaluasi dilakukan sebanyak 1 (satu) kali pada saat kegiatan edukasi kader dengan menggunakan kuesioner pada pertemuan ke-3.
- 4) Evaluasi keterampilan mitra tentang komunikasi efektif dan konseling serta penggunaan media edukasi kesehatan. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali dengan menggunakan lembar *checklist* yaitu pada pertemuan ke-4 dan ke-6.
- 5) Evaluasi performa mitra dalam melakukan kegiatan posyandu remaja dengan menggunakan lembar *checklist*. Evaluasi dilakukan sebanyak 2 (dua) kali yaitu pertemuan ke-5 dan ke-7.
- 6) Evaluasi untuk mengetahui keterampilan mitra dalam penerapan aplikasi *Smart*

Larvae Risk Predictor dengan menggunakan lembar *checklist* yang dilakukan 1 (satu) kali pada pertemuan ke-8.

4. Keberlanjutan Program

Keberlanjutan program setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan selanjutnya dapat dilakukan secara mandiri dan terstruktur oleh kader posyandu remaja Desa Awang Besar melalui kegiatan posyandu remaja dan kegiatan pemantauan jentik oleh Jumanju yang rutin dilaksanakan di Desa Awang Besar.

5. Peran Tugas Masing-Masing Anggota Tim dan Penugasan Mahasiswa

Tabel 1. Peran Tugas Anggota Tim

No	Tugas	Pelaksana			
		Ketua	Anggota 1	Anggota 2	Mahasiswa
1.	Persiapan, pembuatan kuesioner dan lembar <i>checklist</i> .	√	√	√	
2.	Menjalankan solusi aspek promosi kesehatan: Pembentukan, pendidikan, dan pelatihan Jumanju.	√			√
3.	Menjalankan solusi aspek kesehatan masyarakat: Edukasi dan pelatihan peningkatan kompetensi kader posyandu remaja.		√		√
4.	Pendampingan kader dalam pemberian edukasi kesehatan pada kegiatan posyandu remaja	√	√		√
5.	Menjalankan solusi aspek teknologi informasi: Penyiapan dan <i>workshop</i> aplikasi <i>Smart Larvae Risk Predictor</i>			√	√
6.	Pengukuran evaluasi setiap kegiatan	√	√	√	√
7.	Analisis data	√	√	√	
8.	Pembuatan luaran	√	√	√	

6. Potensi Rekognisi SKS

Mahasiswa yang dilibatkan dalam PKM ini adalah sejumlah 4 (empat) orang yaitu: Nur Aisha Fawwaz (NIM. 11195062110030), Norliana Ekawati (NIM. 11195062110019), Evita Panca Putria (NIM. 11195062110015), dan Mahwa Izhariaqi (NIM. 11195062110028). Potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa adalah pada Mata Kuliah Pemberdayaan dan Pengorganisasian Masyarakat (5 SKS).

BAB 5

HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kemajuan dari pelaksanaan PKM ini adalah telah dilaksanakan hingga pertemuan ke-3. Pada tahapan persiapan dan koordinasi telah dilakukan kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Puskesmas Awang Besar, dan Aparat Desa Awang Besar pada tanggal 28 Juli 2023 (Gambar 2). Program telah mendapat dukungan dari pihak terkait dimana pelaksanaan kegiatan diperbolehkan menggunakan fasilitas desa yaitu di Balai Pelatihan dan Pendidikan desa beserta sarana di dalamnya.



Gambar 2 Persiapan Kegiatan dan Koordinasi dengan Pihak Puskesmas Awang Besar

Pertemuan 1

Hasil yang diperoleh adalah pada program pembentukan Jumanja didapat sebanyak 8 kader yang berperan aktif dan bersedia menandatangani pernyataan komitmen pelaksanaan sebagai Jumanja (Gambar 3). Komitmen tersebut diketahui oleh Pembina Posyandu Remaja dan Kepala Desa Awang Besar. Berdasarkan hal tersebut maka target luaran untuk program pembentukan kader remaja sebagai Jumanja telah tercapai.



Gambar 3. Pembentukan Kader Remaja sebaga Juru Pemantau Jentik Remaja (Jumanja)

Kader posyandu memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dimana agar dapat menjalankan peran tersebut dengan baik, kader posyandu perlu mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah lintas sektor. Dukungan pemerintah daerah lintas sektor sangat penting untuk keberhasilan program pemberdayaan kader posyandu [8].

Dukungan tersebut meliputi dukungan anggaran, dukungan sarana dan prasarana, dukungan tenaga ahli, dan dukungan kebijakan. Tanpa dukungan tersebut, program pemberdayaan kader posyandu akan sulit untuk berjalan dengan baik [9]. Oleh karena itu pada kegiatan pemberdayaan remaja sebagai Jumanja ini pada tahap awal persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Puskesmas Awang Besar, dan Aparatur Desa Awang Besar agar dapat mendukung sehingga kegiatan dapat berjalan lancar sesuai rencana.



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pelaksana dengan Kader Remaja, Pembina Posyandu Remaja, dan Pihak Puskesmas Awang Besar

Pertemuan 2

Program yang kedua yaitu pendidikan kesehatan kepada kader remaja tentang Jumanja dan demam dengue telah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis untuk pengetahuan tentang Jumanja diketahui rata-rata nilai *pre-test* kader remaja adalah 78,9 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 86,7 atau terjadi rata-rata peningkatan sebesar 8,97% setelah diberikan edukasi kesehatan. Sedangkan hasil *pre-test* kader remaja tentang demam dengue didapat rata-rata nilai 78,9 dan *post-test* 80,0 atau terjadi peningkatan sebesar 1,39%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target luaran untuk pengetahuan tentang Jumanja dan demam dengue telah tercapai (≥ 80).

Penyuluhan kesehatan atau edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan kader posyandu. Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, dan simulasi. Penyuluhan kesehatan yang efektif harus dapat menarik perhatian peserta, memberikan informasi yang jelas dan akurat, dan memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya [10].

Pertemuan 3

Pertemuan yang ketiga yaitu tentang pemberian materi dan edukasi kesehatan tentang peran sebagai kader posyandu remaja. Berdasarkan hasil *pre-test* diperoleh nilai rata-rata 73,8% dan nilai rata-rata *post-test* adalah 84,4%. Data tersebut menunjukkan terjadi peningkatan pemahaman sebesar 12,7% tentang kader posyandu remaja.

Pada pertemuan ini juga dilakukan penyerahan media edukasi kesehatan berupa poster, banner, dan leaflet serta seragam kader remaja yang nantinya dapat digunakan oleh kader remaja. penggunaan media promosi kesehatan seperti leaflet, poster, ataupun banner dapat menunjang pelaksanaan penyuluhan sehingga pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan baik. Seseorang yang terpapar informasi mengenai suatu topik tertentu akan memiliki pengetahuan yang lebih daripada yang tidak terpapar informasi. Berdasarkan rencana strategis Departemen Kesehatan Republik Indonesia dimana salah satu kegiatan pokok promosi kesehatan yaitu melalui media cetak seperti leaflet, brosur, poster, kalender dan lain-lain, dimana tujuan promosi kesehatan tersebut agar dapat memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat sehingga menumbuhkan perilaku hidup sehat dan mengembangkan upaya kesehatan yang bersumber masyarakat [11].



Gambar 5. Penyerahan TTG/Media edukasi Kesehatan yang dapat digunakan oleh kader

Pertemuan 4

Pertemuan yang keempat yaitu tentang komunikasi efektif dan konseling kepada kader remaja. Berdasarkan hasil analisis untuk keterampilan remaja dalam melakukan komunikasi efektif didapat rata-rata nilai *pre-test* kader yaitu 74,3 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 81,4 atau terjadi peningkatan sebesar 8,8%. Hasil evaluasi tersebut menunjukkan bahwa remaja telah mampu berkomunikasi dan melakukan konseling dengan rekan sebayanya yang selanjutnya akan dapat mereka terapkan dalam melakukan edukasi dalam kegiatan posyandu remaja.



Gambar 6. Kegiatan Praktik Komunikasi Efektif dan Konseling oleh Remaja

Pertemuan 5

Pada pertemuan kelima, materi yang diberikan adalah terkait dengan penggunaan media-media promosi kesehatan yang dapat digunakan dalam kegiatan edukasi kesehatan. Adapun hasil evaluasi pada pertemuan kelima ini diperoleh rata-rata nilai *pre-test* adalah 60 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 71,1. Berdasarkan data tersebut maka terjadi peningkatan keterampilan remaja dalam menggunakan media edukasi promosi kesehatan sebesar 21,1%. Pengetahuan dan keterampilan remaja dalam menggunakan media edukasi kesehatan ini tentu saja akan mendukung pelaksanaan kader remaja dalam menjalankan kegiatan posyandu remaja.

Media Promosi Kesehatan

Media pendidikan kesehatan adalah semua sarana atau sumber yang ingin disampaikan oleh komunikator, baik itu melalui media cetak, elektronik dan media luar ruang sehingga sasaran dapat meningkatkan pengetahuannya yang akhirnya diharapkan dapat bersikap positif secara pribadi terhadap kesehatan (Notoatmodjo, 2005).

Media Cetak

- Poster
- Flipchart
- Leaflet
- Rubrik
- Booklet
- Brasur

Media Elektronik

- Televisi
- Radio
- Film atau Vidio

Media Luar Ruang

- Spanduk
- Papan Reklame
- Banner
- Tv Layar Lebar
- Pameran

Manfaat

- Membantu dalam mengatasi banyak hambatan dalam pemahaman
- Mencapai sasaran
- Merangsang sasaran untuk meneruskan pesan yang diterima kepada orang lain
- Mempertahankan penyampaian informasi
- Menimbulkan minat sasaran pendidikan

@pusat_pemberdayaan_remaja

JUMANJA
Juru Pemantau Jentik Remaja

Apakah Itu Jumanja (JUMANJA)?

Jumanja adalah kegiatan yang dilakukan oleh remaja untuk memantau jentik-jentik nyamuk di rumah, sekolah, tempat bermain, dan lingkungan sekitar yang akan berkembang menjadi anak-anak nyamuk penyebab demam berdarah dengue (DBD) yang sangat berbahaya. Kegiatan ini bertujuan untuk mencegah penyebaran jentik-jentik nyamuk yang dapat berkembang menjadi anak-anak nyamuk penyebab demam berdarah dengue (DBD).

Dari Apa Itu JUMANJA?

Jumanja adalah kegiatan yang dilakukan oleh remaja untuk memantau jentik-jentik nyamuk di rumah, sekolah, tempat bermain, dan lingkungan sekitar yang akan berkembang menjadi anak-anak nyamuk penyebab demam berdarah dengue (DBD).

Manfaat Menjadi Jumanja?

- Mencegah penyebaran jentik-jentik nyamuk yang dapat berkembang menjadi anak-anak nyamuk penyebab demam berdarah dengue (DBD).
- Mencegah penyebaran jentik-jentik nyamuk yang dapat berkembang menjadi anak-anak nyamuk penyebab demam berdarah dengue (DBD).

Tips Menjadi JUMANJA yang Baik

- Menyusun jadwal kegiatan yang teratur dan disiplin.
- Menyusun jadwal kegiatan yang teratur dan disiplin.
- Menyusun jadwal kegiatan yang teratur dan disiplin.

Mari Menjadi JUMANJA!

DENGAN MENJADI JUMANJA, ANDA DAPAT MEMBANTU MENCiptakan LINGKUNGAN YANG SEHAT DAN BEBAS DARI DBD.

Gambar 7. Media-Media Promosi Kesehatan yang Diperkenalkan Kepada Remaja

Pertemuan 6

Pertemuan keenam yang dilakukan yaitu pemberian materi tentang digitalisasi pemantauan jentik menggunakan aplikasi *Smart Larvae Risk Predictor* sesuai dengan *manual book* yang telah disusun. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa ketika disuguhkan link aplikasi untuk diakses oleh remaja sebelum diberikan penjelasan, mereka secara mudah dapat menggunakan dan mengikuti instruksi yang tertera dalam setiap halaman. Ketika diobservasi satu persatu remaja setelah diberikan penjelasan tentang penggunaan aplikasi, semua remaja (100%) dapat menggunakan aplikasi tersebut.



Gambar 8. Praktik Penggunaan Aplikasi Prediksi Risiko Keberadaan Jentik

Pertemuan 7

Pada pertemuan ketujuh kegiatan yang dilakukan adalah pendampingan remaja dalam melakukan kegiatan posyandu remaja. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 3 September 2023 pada jam 16.00 WITA dengan dihadiri 19 orang remaja. Pelaksanaan posyandu dilakukan sesuai dengan penjelasan pada pertemuan kelima, yang digambarkan ke dalam poster 5 langkah posyandu remaja. Pelaksanaan berjalan lancar dan kader remaja disimpulkan sudah mulai dapat menjalankan pelaksanaan posyandu dengan baik walau masih tetap harus diingatkan untuk tahapan-tahapan kegiatan.

Luaran yang Dicapai:

Tabel 2. Status Luaran PKM yang Dicapai

Luaran	Capaian	Status Capaian
Luaran Wajib		
Peningkatan pengetahuan dan keterampilan mitra sebagai kader posyandu remaja dan jumanja	Terbentuknya kelompok Jumanja yang mampu dan mandiri, dan berdaya sebagai edukator kesehatan dalam pengelolaan posyandu remaja dan diimplementasikannya aplikasi <i>Smart Larvae Risk Predictor</i>	Tercapai
Artikel ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN	Jurnal Majalah Cendekia Mengabdi, Vol. 1, No. 3 (Agustus 2023); pp 159-164, ISSN: 2987-419X	Telah Terbit
Berita publikasi pada media massa elektronik	Berita publikasi diterbitkan pada media massa elektronik Banjarmasin.post pada tanggal 05 September 2023 pukul 09.54 WIB https://banjarmasin.tribunnews.com/2023/09/05/raih-hibah-ditjen-vokasi-dosen-prodi-d4-promosi-kesehatan-unisim-berdayakan-remaja-sebagai-jumanja	Telah Terbit
Video Kegiatan	Video progress kegiatan PkM status telah ditayangkan di <i>Youtube</i> Prodi D4 Promosi Kesehatan. https://www.youtube.com/watch?v=tP8gT9Zuro0	Telah Tayang
Luaran Tambahan		
Hak Cipta	Hak Cipta berupa Flyer dengan Nomor Pencatatan 000501936	Terdaftar

BAB 6

RENCANA TAHAPAN SELANJUTNYA

Adapun rencana tahapan selanjutnya adalah:

1. Membuat grup Whatsapp sebagai wadah komunikasi dan diskusi terutama dalam mencocokkan waktu pelaksanaan kegiatan agar semua kader remaja dapat berhadir.
2. Tetap menjalankan tahapan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan terus berkoordinasi dengan pihak terkait (pertemuan kedelapan).
3. Terus melakukan advokasi kepada pihak Aparatur Desa agar kegiatan ini tetap berjalan walaupun program telah selesai dikarenakan belum adanya alokasi dana desa untuk pelaksanaan posyandu remaja ini.
4. Membuat video kegiatan dari awal hingga akhir.

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

Disimpulkan bahwa program pemberdayaan kader posyandu remaja sebagai Juru Pemantau Jentik Remaja (Jumanja) Desa Awang Besar telah terbentuk dengan jumlah kader sebanyak 8 orang. Telah terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan remaja terkait program jumanja, pemberdayaan kader posyandu remaja, dan telah diimplementasikannya aplikasi prediksi risiko keberadaan jentik. Publikasi hasil kegiatan PKM juga telah dilakukan di Jurnal Majalah Cendekia Mengabdi Vol 1 No. 3 Agustus 2023, publikasi di media massa elektronik yaitu di Tribunnews.banjarmasin, dan video telah tayang di channel youtube Program Studi D4 Promosi Kesehatan. Selain itu, telah didaftarkannya Hak Cipta berupa Flyer dengan nomor pendaftaran 000501936.

Disarankan untuk dilakukan kerja sama dengan pihak pemerintah daerah tempat pelaksanaan PKM, seperti menandatangani perjanjian kerja sama dengan pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah agar program dapat terus berlanjut walaupun pelaksanaan kegiatan PKM telah selesai dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Larasaty, N.D., Nida, L.H. Kendala Pelaksanaan Program Posyandu Remaja di Masa Pandemi. 2021. *Sinkesjar*. 5(2): 911-922.
- [2] Puskesmas Awang Besar. 2022. *Puskesmas Awang Besar dalam Angka Tahun 2022*. Barabai: Puskesmas Awang Besar.
- [3] Hidayah, N. 2021. *Monograf Pengendalian Demam Berdarah Berbasis Vektor (Karakteristik Penampungan Air yang Potensial Sebagai Tempat Perindukan Nyamuk Aedes aegypti)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- [4] Ekawati, N., N.A Fawwaz, N. Hidayah. 2023. Pemberian Edukasi kesehatan tentang Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Menggunakan Media Video Interaktif di Platform Instagram. *Proceeding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*. 2(1): 162-168.
- [5] Fawwaz, N.A., N. Ekawati, N. Hidayah. 2022. The Effectiveness of Poster Media Containing Stunting Information as An Educational Media in Increasing Mother Toddler Knowledge. *Proceeding The 1st Polkesraya International Conference*. November 2022. 1(1): 103-108.
- [6] Herawati, A., N. Hidayah. 2022. *Basis Data Nilai Risiko Kejadian Demam Dengue Berdasarkan Model Prediktor Triangle Epidemiology*. HKI Basis Data. Nomor Pencatatan 000389438. Tanggal terdaftar 10 Oktober 2022.
- [7] Hidayah, N., A. Latif, A.R.R. Ramadhan. 2021. *Aplikasi Pakar Risiko Keberadaan Jentik Berbasis Karakteristik Penampungan Air*. HKI Program Komputer. Nomor Pencatatan 000274938. Tanggal terdaftar 24 September 2021.
- [8] Hafifah, N. and Abidin, Z. Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening , Kabupaten Bogor, *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, (2020) 2(5), pp. 893–900.
- [9] Rizal, A. and Tandos, R. Strategi Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Pendampingan Komunitas di Yayasan Kalyanamitra, *Jurnal Kommunity Online*, 2022. 2(1), pp. 1–12. doi: 10.15408/jko.v2i1. 21887.
- [10] Mulyati, Winarni, L. M. and Ratnasari, F. (2020) ‘Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tuberkulosis Terhadap Pengetahuan Kader Tentang Tuberkulosis Paru: A Literature Review’, *Jurnal Menara Medika*, 2(2), pp. 106–118. doi: <https://doi.org/10.31869/mm.v2i2.2187>.
- [11] Murtiyarini, I., Nurti, T. and Sari, L. A. (2017) *Efektifitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan*.

LAMPIRAN



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email: lppmsarimulia@gmail.com
Website: www.lppm.unism.ac.id

Banjarmasin, 26 Juli 2023

Nomor : 1740/A/LPPM/UNISM/VII/2023
Lampiran : 1 Lembar
Perihal : Permohonan Izin pelaksanaan

Kepada Yth,
Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Di –

Tempat

Sebagai wujud pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dalam hal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), kami memohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada Dosen dan Mahasiswa (daftar Nama terlampir) untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan Judul **Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Program Jumanja (Juru Pemantau Jentik Remaja) di Desa Awang Besar.**

Rencana kegiatan akan dilaksanakan pada :

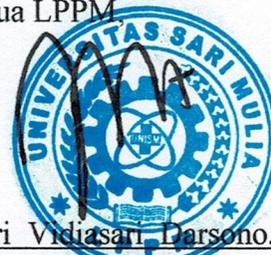
Hari/Tanggal : Juli 2023 – Februari 2024

Tempat : Desa Awang Besar, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu
Sungai Tengah

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu berkenan Mengizinkan dosen dan mahasiswa dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Banjarmasin, 26 Juli 2023
Universitas Sari Mulia
Ketua LPPM



Putri Vidiasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK. 1166022015079

Tembusan:

1. Kepala Puskesmas Awang Besar
2. Kepala Desa Awang Besar
3. Pembina Posyandu Remaja Desa Awang Besar



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email: lppmsarimulia@gmail.com
Website: www.lppm.unism.ac.id

Nomor : 1740/A/LPPM/UNISM/VII/2023
Lampiran : Nama Dosen dan Mahasiswa

No	Nama Dosen	Peran	NIK
1	Nurul Hidayah, SKM., M.Kes	Ketua	1166082016091
2	Fauzie Rahman, SKM., MPH	Anggota	198604212008121002
3	Septyan Eka Prastya, M.Kom	Anggota	1166012018113

No	Nama Mahasiswa	Peran	NIM
1	Nur Aisha Fawwaz	Anggota	11195062110030
2	Norliana Ekawati	Anggota	11195062110019
3	Evita Panca Putria	Anggota	11195062110015
4	Mahwa Izhariaqi	Anggota	11195062110028

Banjarmasin, 26 Juli 2023
Universitas Sari Mulia
Ketua LPPM,



Putri Vidiyasa Darsono, S.Si., M.Pd
NIK. 1166022013079

Tembusan:

1. Kepala Puskesmas Awang Besar
2. Kepala Desa Awang Besar
3. Pembina Posyandu Remaja Desa Awang Besar



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH
DINAS KESEHATAN

Alamat : Jalan SMP No.44 Telpon (0517) 41285, Fax. 43534 BARABAI 71315
Email: dinkes@hulusungaitengahkab.go.id

Barabai, 28 Juli 2023

Nomor : 090/1142/KES/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin dan Pelaksanaan
Pengabdian Masyarakat

Kepada Yth.

Ketua LPPM Universitas Sari Mulia Banjarmasin

di-

Tempat

Menindaklanjuti surat Ketua LPPM Universitas Sari Mulia nomor:1740/A/LPPM/UNISM/VII/2023 tanggal 26 Juli 2023, tentang Permohonan Izin dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul "**Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Program Jumanja (Juru Pemantau Jentik Remaja)**", di wilayah kerja Puskesmas Awang Besar pada bulan Juli 2023 s.d Februari 2024.

Pada prinsipnya kami sangat mendukung dan mengizinkan terkait kegiatan dimaksud. Untuk koordinasi selanjutnya kami harapkan sdr(i) dapat berkomunikasi dengan Bidang dan Sub Koordinator pengampu program (Bidang Kesmas- Sub Koordinator Kesga dan Gizi & Sub Koordinator Promkes, Bidang P2P- Sub Koordinator P2 Penyakit Menular) dan Kepala Puskesmas Awang Besar.

Demikian disampaikan, atas perhatian serta kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Plt Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Hj. SITI HASNAH, AMd.Keb, SKM, MM.Kes
Pembina
NIP.19690526 199002 2 001

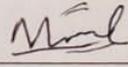
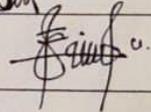
Tembusan Yth :

1. Kepala Puskesmas Awang Besar
2. Per-tinggal

Lampiran 4. Daftar Hadir Kader Remaja

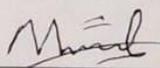
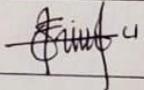
DAFTAR HADIR KEGIATAN PEMBINAAN KADER POSYANDU REMAJA
DESA AWANG BESAR

Hari : Sabtu
Tanggal : 10 Agustus 2023
Waktu : 17.00 - selesai
Tempat : Balai Pelatihan Desa Awang Besar

No	Nama	Keterangan	TTD
1	Nurlatifah Azalina		
2	Nurhalimah		
3	Rahmatul Jannah		
4	Melfa Nur Rahmah		
5	Soraya Agnisa		
6	Rama Dani		
7	Muhammad Azkia		
8	Najullah Afif		
9	Lutfiana Ulfa		

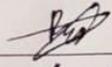
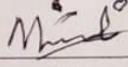
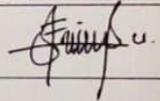
**DAFTAR HADIR KEGIATAN PEMBINAAN KADER POSYANDU REMAJA
DESA AWANG BESAR**

Hari : Minggu
Tanggal : 20 Agustus 2023
Waktu : 17.00 s/d selesai
Tempat : Balai Perumahan Desa Awang Besar

No	Nama	Keterangan	TTD
1	Nurlatifah Azalina		
2	Nurhalimah		
3	Rahmatul Jannah		
4	Melfa Nur Rahmah		
⑤	Soraya Agnisa		
6	Rama Dani		
7	Muhammad Azkia		
8	Najullah Afif		
9	Lutfiana Ulfa		

DAFTAR HADIR KEGIATAN PEMBINAAN KADER POSYANDU REMAJA
DESA AWANG BESAR

Hari : Senin
Tanggal : 21 Agustus 2023
Waktu :
Tempat : Balai Desa Awang Besar

No	Nama	Keterangan	TTD
1	Nurlatifah Azalina		
2	Nurhalimah		
3	Rahmatul Jannah		
4	Melfa Nur Rahmah		
5	Soraya Agnisa		
6	Rama Dani		
7	Muhammad Azkia		
8	Najullah Afif		
9	Lutfiana Ulfa		

Lampiran 5. Surat Pernyataan Komitmen



VOKASI
KUAT, MENGUATKAN
KEMUNDUKAN



Pemberdayaan Berbasis Masyarakat:
Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Program Jumanja
(Juru Pemantau Jentik Remaja) di Desa Awang Besar

**SURAT PERNYATAAN KOMITMEN
KADER POSYANDU REMAJA DESA AWANG BESAR**

Saya yang bertandatangan dengan ini menyatakan bahwa:

1. Saya akan berusaha senantiasa melakukan seluruh kewajiban saya, berpartisipasi dan dengan baik dan sungguh-sungguh untuk seluruh kegiatan yang ditetapkan oleh pihak pelaksana kegiatan
2. Saya akan bersedia hadir tepat waktu dalam setiap kegiatan pembinaan kader posyandu remaja
3. Saya akan senantiasa menciptakan situasi yang aman dan kondusif, baik secara internal organisasi maupun eksternal di masyarakat
4. Jika saya tidak berkomitmen dan melanggar ketentuan di atas, bersedia mengundurkan diri atau dibebastugaskan sesuai kebijakan pihak pelaksana kegiatan

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Barabai, 14 Agustus 2023

No	Nama Kader Remaja	Tempat, Tanggal Lahir	Tanda Tangan
1	Noorlatifah Azalina	Awang besar 20-07-2009	
2	Meifa Nor Rahmah	Awang besar 03-09-2009	
3	Muhammad Azkia	HST, 30-01-2007	
4	Rama Dani	HST 9-10-2006	
5	Nozuidah Afif	Awang Besar	
6	Luttiana Uifa	Kuala Kapuas Dt-11-2000	
7	Murhalimah	HST, 12-08-2006	
8	Soraya Agnisa	Awang Besar, 02-07-2005	



VOKASI
KUAT, MENGUATKAN
INDONESIA



Pemberdayaan Berbasis Masyarakat:
Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Program Jumanja
(Juru Pemantau Jentik Remaja) di Desa Awang Besar

9	Rahmatul Jannah	Awang Besar, 27-10-2006	
---	-----------------	-------------------------	--

Mengetahui,

Kepala Desa Awang Besar,



Pembina Posyandu Remaja,

(... ANI YOHANA S.F.M ...)

Pengabdian Kepada Masyarakat
SKEMA Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Pelaksanaan 2023
Hulu Sungai Tengah, Desa Awang Besar

Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Program Jumanja (Juru Pemantau Jentik Remaja) di Desa Awang Besar.






Nurul Hidayah, M.Kes¹
(NIDN. 1112125681)
Kebid. Pengabd.



Fauzie Rahman, MPH²
(NIDN. 0021048001)
Anggota 1



Septyan Eka P., M.Kom³
(NIDN. 1102095001)
Anggota 2

¹Program Studi Sarjana Terapan (D4) Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia
²Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat
³Program Studi Sarjana Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sari Mulia

Universitas Sari Mulia

Pengabdian Kepada Masyarakat
SKEMA Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Pelaksanaan 2023
Hulu Sungai Tengah, Desa Awang Besar

Juru Pemantau Jentik Remaja (Jumanja)



Apa Itu DBD? 01
Pengenalan, Gejala, Pencegahan, Penanganan.

Apa itu Jumantik? 02
Get a modern PowerPoint Presentation that is beautifully designed. I hope and I believe that this Template will your Time.

Apa Itu Jumanja? 03
Get a modern PowerPoint Presentation that is beautifully designed. I hope and I believe that this Template will your Time.

Praktik Jumanja 04
Get a modern PowerPoint Presentation that is beautifully designed. I hope and I believe that this Template will your Time.

Universitas Sari Mulia

Apa Itu DBD?



Pengenalan

Penyakit yang disebabkan oleh virus dengue, ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*



Gejala

Demam Tinggi, Mendadak, Mual Muntah, sakit kepala, nyeri ulu hati, nyeri otot dan sendi, bintik-bintik merah.



Pencegahan

3M plus, Menggunakan kelambu, lotion anti-nyamuk, memelihara ikan di kolam.



Faktor Risiko

Bayi, Anak-anak, lansia, dan orang dengan kekebalan tubuh lemah, tinggal atau bepergian ke daerah tropis

DEMAN BERDARAH DENGUE (DBD)



Apa Itu DBD?

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue. Virus ini ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang sudah terinfeksi. Nyamuk *Aedes* adalah betanganya abdi pada siang hari, terutama di area dan semi hudi.

Gejala

Demam 1 tetag mendadak (38 - 40 °C)

Mual dan muntah

Sakit kepala

Nyeri ulu hati

Nyeri otot dan sendi

Bintik-bintik merah pada kulit

Pencegahan

- Menggunakan sarung kelambu tempat-tempat yang tidak memuat air, seperti: saat mandi, ember vas bunga, dan kaleng bekas.
- Membalikkan kendi dan wadah-wadah lain yang tidak digunakan.
- Membersihkan tempat-tempat yang sering dihinggapi nyamuk, seperti: selokan dan got.
- Menggunakan kelambu saat tidur.
- Menggunakan lotion anti-nyamuk.
- Mempelihara ikan di kolam.
- Menghindari kontak langsung dengan penderita DBD.

Penanganan

Jika Anda mengalami gejala DBD, segera ke dokter. Dokter akan melakukan pemeriksaan dan memberikan pengobatan yang sesuai. Pengobatan DBD biasanya meliputi:

- Pemberian cairan untuk mencegah dehidrasi.
- Pemberian obat penurun demam.
- Pemberian obat pereda nyeri.
- Transfusi darah jika diperlukan.

Faktor Risiko Demam Berdarah

Demam berdarah dapat dipicu oleh faktor risiko tertentu. Beberapa faktor risiko demam berdarah, yaitu:

- Pernah mengalami infeksi virus dengue sebelumnya.
- Tinggal atau berkunjung ke daerah tropis, dan
- Bayi, anak-anak, orang lanjut usia, dan orang dengan kekebalan tubuh yang lemah.



Penyebab Demam Berdarah

Penyakit demam berdarah disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kedua nyamuk ini dapat mengigit di siang hari sampai sore menjelang petang. Penularan terjadi saat nyamuk mengigit dan menghisap darah seseorang yang sudah terinfeksi virus dengue. Ketika nyamuk tersebut mengigit orang lain, maka virus akan tersebar. Hal tersebut disebut sebagai transmisi perantara (carrier) virus dengue tersebut.



Komplikasi Demam Berdarah

Saat demam berdarah terlambat untuk ditangani, maka komplikasi akan terjadi. Komplikasi demam berdarah adalah shock syndrome (DSS), memiliki beberapa gejala dari tanda, yaitu:

- Tanda perdarahan, seperti mimisan, gigitan berdarah, perdarahan di bawah kulit, muntah hitam, buang air besar berdarah, muntah atau air besar dengan noda kehitaman.
- Tekanan darah menurun.
- Kelelahan yang terasa meningkat.
- Demam tidak mempan.
- Frekuensi buang air kecil menurun dan jumlah urine yang keluar sedikit.
- Mulut kering, dan
- Sesak nafas atau pola napas tidak teratur.

Penanganan yang tepat dan cepat harus dilakukan ketika pengidap sudah mengalami DSS. Jika tidak segera dilakukan penanganan, maka bisa mengakibatkan gangguan fungsi organ tubuh yang berujung pada kematian.



Apa Itu Jumantik?



Orang yang ditunjuk dan diberi tugas untuk memantau jentik nyamuk dari rumah ke rumah. Jumantik berasal dari lingkungan sekitar yang secara sukarela mau bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan jentik nyamuk di wilayahnya serta melakukan pelaporan ke kelurahan secara rutin dan berkesinambungan.

Pengabdian Kepada Masyarakat
SKEMA Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Pelaksanaan 2023
Hulu Sungai Tengah, Desa Awang Besar



PRE- TEST

NO RESPONDEN :

NAMA :

KUESIONER

Jumanja (Juru Pemantau Jentik Remaja)

Berilah tanda \surd pada kolom jawaban yang menurut anda benar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah menurut anda orang yang diberi tugas untuk memantau jentik dari rumah ke rumah adalah juru pemantau jentik?		
2	Apakah Jumantik berasal dari seseorang yang dipaksa melakukan pemantauan jentik nyamuk DBD <i>Aedes Aegypti</i> di wilayahnya?		
3	Apakah pemantauan dan pemberantasan nyamuk oleh Jumanja perlu untuk dilakukan?		
4	Apakah dengan kita memberantas sarang nyamuk dapat mencegah terjadinya penularan DBD?		
5	Apakah tugas Jumanja hanya untuk melakukan pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungannya saja?		
6	Apakah Jumanja akan mendapatkan pelatihan dan sertifikat?		
7	Apakah boleh umur 20 tahun menjadi Jumanja?		
8	Apakah orang yang tidak bersedia meluangkan waktu untuk pemeriksaan jentik nyamuk dan penyuluhan tentang cara pencegahan DBD dapat menjadi Jumantik?		
9	Apakah Jumanja dapat membantu menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas dari DBD?		
10	Apakah Jumanja yang baik hanya bekerja sama dengan pemerintah desa saja dalam menjalankan program pemberantasan sarang nyamuk?		

POST TEST

NO RESPONDEN :

NAMA :

KUESIONER

Jumanja (Juru Pemantau Jentik Remaja)

Berilah tanda \surd pada kolom jawaban yang menurut anda benar

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah menurut anda orang yang diberi tugas untuk memantau jentik dari rumah ke rumah adalah juru pemantau jentik?		
2	Apakah Jumantik berasal dari seseorang yang dipaksa melakukan pemantauan jentik nyamuk DBD <i>Aedes Aegypti</i> di wilayahnya?		
3	Apakah pemantauan dan pemberantasan nyamuk oleh Jumanja perlu untuk dilakukan?		
4	Apakah dengan kita memberantas sarang nyamuk dapat mencegah terjadinya penularan DBD?		
5	Apakah tugas Jumanja hanya untuk melakukan pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungannya saja?		
6	Apakah Jumanja akan mendapatkan pelatihan dan sertifikat?		
7	Apakah boleh umur 20 tahun menjadi Jumanja?		
8	Apakah orang yang tidak bersedia meluangkan waktu untuk pemeriksaan jentik nyamuk dan penyuluhan tentang cara pencegahan DBD dapat menjadi Jumantik?		
9	Apakah Jumanja dapat membantu menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas dari DBD?		
10	Apakah Jumanja yang baik hanya bekerja sama dengan pemerintah desa saja dalam menjalankan program pemberantasan sarang nyamuk?		

Pre-test	Post-Test
-----------------	------------------

KUESIONER

PENGETAHUAN MENGENAI DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) PADA KADER POSYANDU REMAJA DESA AWANG BESAR

No Responden :

Inisial Nama :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue		
2.	Demam 35°C menandakan gejala DBD		
3.	Gejala DBD salah satunya bintik-bintik hitam pada kulit		
4.	Menggunakan kelambu saat tidur merupakan upaya pencegahan DBD		
5.	Bayi, anak-anak, orang lanjut usia dengan kekebalan tubuh yang kuat dapat memicu faktor risiko terkena DBD		
6.	Komplikasi demam berdarah ditandai dengan denyut nadi melemah		
7.	Nyamuk Aedes Aegypti dan Aedes Albopictus aktif menggigit di pagi sampai malam hari		
8.	Pengobatan DBD meliputi pemberian cairan untuk mencegah dehidrasi		
9.	Membiarkan tempat-tempat yang sering dihinggapi nyamuk merupakan salah satu pencegahan DBD		
10.	Penularan terjadi ketika nyamuk menggigit dan menghisap darah seseorang yang terinfeksi virus dengue		

Pengabdian Kepada Masyarakat
 SBMR Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Pelaksanaan 2023
 Hulu Sungai Tengah, Desa Awang Besar

Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Program Jumanja (Juru Pemantau Jentik Remaja) di Desa Awang Besar.







Nurul Hidayah, M.Kes¹
(NIDN. 1112128601)
 Ketua Pengusul

Fauziah Rahman, MPH²
(NIDN. 0021048601)
 Anggota 1

Setyan Eka P., M.Kom³
(NIDN. 1102099001)
 Anggota 2

**Y E C
 O U T P U T E R
 M E N T E R
 E R M E N T**

¹Program Studi Sarjana Terapan (D4) Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia
²Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat
³Program Studi Sarjana Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sari Mulia

Universitas Sari Mulia

Pengabdian Kepada Masyarakat
 SBMR Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Pelaksanaan 2023
 Hulu Sungai Tengah, Desa Awang Besar

POSYANDU REMAJA

Apa Itu Posyandu Remaja? 01
Pengertian, Fungsi, Manfaat, Sasaran

Pengelolaan Posyandu Remaja 02



Universitas Sari Mulia

POSYANDU REMAJA

Posyandu Remaja?

Posyandu remaja merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama Masyarakat termasuk remaja dalam penyelenggaraan Pembangunan kesehatan, guna memberdayakan Masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan untuk remaja meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja.



FUNGSI

- Sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan yang mencakup upaya promotif dan preventif
- Sebagai surveilans dan pemantauan kesehatan remaja di wilayah sekitar
- Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja



MANFAAT

- Memperoleh pengetahuan dan keterampilan
- Mempersiapkan remaja untuk memiliki keterampilan Hidup sehat melalui PKHS
- Aktualisasi diri dalam kegiatan peningkatan derajat kesehatan remaja



TUJUAN

- Memperoleh pengetahuan dan keterampilan
- Mempersiapkan remaja untuk memiliki keterampilan Hidup sehat melalui PKHS
- Aktualisasi diri dalam kegiatan peningkatan derajat kesehatan remaja



SASARAN

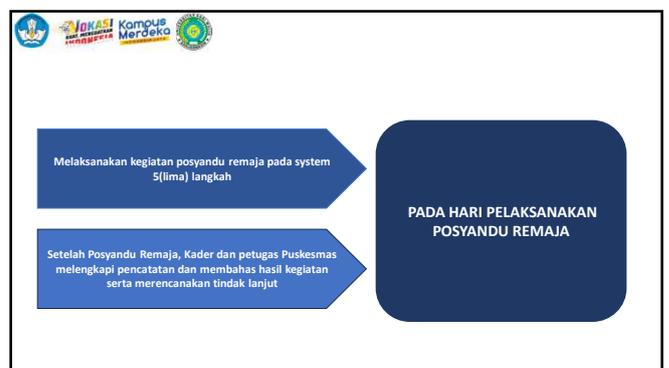
Sasaran Kegiatan Posyandu Remaja:
Remaja usia 10-18 tahun, laki-laki dan perempuan dengan tidak memandang status pendidikan dan perkawinan termasuk remaja dengan disabilitas.



PENGELOLAAN POSYANDU REMAJA



Dibentuk oleh Masyarakat desa/kelurahan dengan tujuan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan untuk remaja



**DI LUAR HARI PELAKSANAAN POSYANDU
REMAJA**

Pendampingan pada remaja yang harus dirujuk ke fasilitas kesehatan



Monitoring dan Evaluasi (Laporan Kemajuan)
Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun Pelaksanaan 2023
Banjarmasin, 21 Agustus 2023



Thank You

Y E C
O M E
U P O
T H W
E R
R
M
E
N
T

Universitas Sari
Mulia

Pre-test	Post-Test
-----------------	------------------

KUESIONER

PENGETAHUAN POSYANDU REMAJA PADA KADER POSYANDU REMAJA DESA AWANG BESAR

No Responden :

Inisial Nama :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Posyandu remaja untuk meningkatkan derajat kesehatan dan keterampilan hidup sehat remaja		
2.	Fungsi posyandu remaja sebagai wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan yang mencakup upaya promotif dan preventif		
3.	Salah satu manfaat mengikuti posyandu remaja adalah memperoleh pengetahuan dan keterampilan		
4.	Sasaran kegiatan posyandu remaja usia 18-24 tahun		
5.	Posyandu remaja dibentuk oleh puskesmas		
6.	Sebelum hari pelaksanaan posyandu remaja kader menyiapkan tempat pelaksanaan		
7.	Pada hari pelaksanaan kader melaksanakan kegiatan posyandu remaja pada sistem 5 langkah		
8.	Remaja usia 18 tahun yang telah menikah bukan sasaran posyandu remaja		
9.	Posyandu remaja sebagai wadah pemberdayaan orang tua		
10.	Evaluasi kegiatan posyandu remaja dilakukan pada awal kegiatan		

Lampiran 8. Hasil Analisis Kuesioner

Pengetahuan tentang Jumanja

No Resp	P1	P2	P3	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total Pre-test	Total Post-test	
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	80	
2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	70	90	
3	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	90	
4	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	70	70	
5	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	70	90	
6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	90	
7	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	70	90	
8	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	70	90	
9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	90	
Jumlah	8	8	9	9	9	5	7	3	6	9	7			
%	89%	89%	100%	100%	100%	56%	78%	33%	67%	100%	78%			
												Rata-Rata	78,9	86,7
												Rata-Rata Peningkatan	8,97%	

Pengetahuan tentang Demam Dengue

No Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total Pre-test	Total Post-test		
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	50		
2	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	80	90		
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	90	90		
4	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	70	80		
5	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	40	60		
6	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	80	70		
7	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	90	90		
8	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	80	90		
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	100	90		
Jumlah	9	5	6	9	6	8	3	8	8	9				
%	100%	56%	67%	100%	67%	89%	33%	89%	89%	100%				
												Rata-Rata	80,0	78,9
												Rata-Rata Peningkatan	1,39%	

Pengetahuan tentang Posyandu Remaja

No Resp	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total pre-test	Total Post-Test	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	100	
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	90	100	
3	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	60	100	
4	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	80	100	
5	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	60	100	
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	90	90	
7	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	60	90	
8	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	60	80	
Jumlah	8	7	8	7	2	8	7	4	4	4			
%	89%	78%	89%	78%	22%	89%	78%	44%	44%	44%			
											Rata-Rata Nilai	73,8	84,4
											Rata-Rata Peningkatan	12,7%	

Lampiran 9. Media Promosi Kesehatan



JUMANJA

(JURU PEMANTAU JENTIK REMAJA)



Apa Itu Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK)

Juru Pemantau Jentik (Jumantik) adalah orang yang ditunjuk dan diberi tugas untuk memantau jentik nyamuk dari rumah ke rumah. Jumantik berasal dari lingkungan sekitar yang secara sukarela mau bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan jentik nyamuk DBD aedes aegypti di wilayahnya serta melakukan pelaporan ke kelurahan secara rutin dan berkesinambungan.

Dan Apa Itu JUMANJA ?

Kader remaja yang diberdayakan dan diberi tugas untuk menjadi jumantik.



APA SAJA TUGAS JUMANJA

- Melakukan pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungannya secara berkala
- Memberikan penyuluhan kepada remaja dan masyarakat tentang cara pencegahan DBD
- Membantu pemerintah dalam kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

Jumanja berperan penting dalam pengendalian penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD). Dengan melakukan pemantauan dan pemberantasan sarang nyamuk, Jumantik dapat membantu mencegah terjadinya penularan DBD.

MANFAAT MENJADI JUMANTIK

Menjadi Jumanja adalah salah satu cara untuk ikut serta dalam menjaga kesehatan masyarakat. Dengan menjadi Jumanja, Anda dapat membantu mencegah terjadinya penularan DBD. Selain itu, Anda juga dapat mendapatkan berbagai manfaat lainnya, seperti:

- Pelatihan tentang cara memantau dan memberantas sarang nyamuk
- Sertifikat sebagai Jumanja
- Keempatan untuk bertukar informasi dan pengalaman dengan Jumanja lainnya



SYARAT MENJADI JUMANTIK

- Warga negara Indonesia
- Berusia 10-19 tahun
- Sehat jasmani dan rohani
- Mampu membaca dan menulis
- Mampu menggunakan Smartphone dan aplikasi pemantau jentik
- Bersedia meluangkan waktu untuk melakukan pemeriksaan jentik nyamuk dan penyuluhan tentang cara pencegahan DBD



Mari Menjadi JUMANJA !!!

Dengan menjadi Jumanja, Anda dapat membantu menciptakan lingkungan yang sehat dan bebas dari DBD.



TIPS UNTUK MENJADI JUMANJA YANG BAIK

- Rajin memeriksa jentik nyamuk di rumah-rumah dan tempat umum
- Beri penyuluhan kepada masyarakat tentang cara mencegah DBD
- Kerja sama dengan pemerintah desa dan Puskesmas dalam program pemberantasan sarang nyamuk
- Menjadi contoh yang baik bagi masyarakat





DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)



Apa Itu DBD ?

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue. Virus ini ditularkan melalui gigitan nyamuk Aedes aegypti yang sudah terinfeksi. Nyamuk Aedes aegypti biasanya aktif pada siang hari, terutama di pagi dan sore hari.

Gejala

Demam Tinggi Mendadak (39 - 40 °C)

Mual Dan Muntah

Sakit Kepala

Nyeri Ulu Hati

Nyeri Otot Dan Sendi

Bintik-bintik Merah Pada Kulit



Pencegahan

- Menguras dan menutup tempat-tempat yang dapat menampung air, seperti bak mandi, ember, vas bunga, dan kaleng bekas.
- Membalikkan kendi dan wadah-wadah lain yang tidak digunakan.
- Membersihkan tempat-tempat yang sering dihindangi nyamuk, seperti selokan dan got.
- Menggunakan kelambu saat tidur.
- Menggunakan lotion antinyamuk.
- Memelihara ikan di kolam.
- Menghindari kontak langsung dengan penderita DBD.

Penanganan

Jika Anda mengalami gejala DBD, segeralah ke dokter. Dokter akan melakukan pemeriksaan dan memberikan pengobatan yang sesuai. Pengobatan DBD biasanya meliputi:

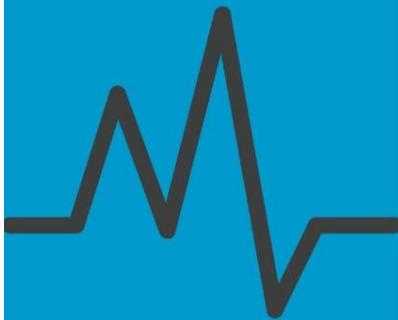
- Pemberian cairan untuk mencegah dehidrasi
- Pemberian obat penurunan panas
- Pemberian obat pereda nyeri
- Transfusi darah jika diperlukan



Faktor Risiko Demam Berdarah

Demam berdarah dapat dipicu oleh faktor risiko tertentu. Beberapa faktor risiko demam berdarah, yaitu:

- Pernah mengalami infeksi virus dengue sebelumnya;
- Tinggal atau bepergian ke daerah tropis; dan
- Bayi, anak-anak, orang lanjut usia, dan orang dengan kekebalan tubuh yang lemah.



Penyebab Demam Berdarah

Penyakit demam berdarah disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk Aedes aegypti dan Aedes albopictus. Kedua nyamuk dapat menggigit di pagi hari sampai sore menjelang petang. Penularan terjadi saat nyamuk menggigit dan menghisap darah seseorang yang sudah terinfeksi virus dengue, ketika nyamuk tersebut menggigit orang lain, maka virus akan tersebar. Hal tersebut terjadi karena nyamuk berperan sebagai medium pembawa (carrier) virus dengue tersebut.



Komplikasi Demam Berdarah

Saat demam berdarah terlambat untuk ditangani, maka komplikasi akan terjadi. Komplikasi demam berdarah atau dengue shock syndrome (DSS) memiliki beberapa gejala dan tanda, yaitu:

- Tanda perdarahan, seperti mimisan, gusi berdarah, perdarahan di bawah kulit, muntah hitam, batuk darah, maupun buang air besar dengan feses kehitaman;
- Tekanan darah menurun;
- Kulit basah dan terasa dingin;
- Denyut nadi melemah;
- Frekuensi buang air kecil menurun dan jumlah urine yang keluar sedikit;
- Mulut kering; dan
- Sesak nafas atau pola napas tidak beraturan.

Penanganan yang tepat dan cepat harus dilakukan ketika pengidap sudah mengalami DSS. Jika tidak segera dilakukan penanganan, maka bisa mengakibatkan gangguan fungsi organ tubuh yang berujung pada kematian.

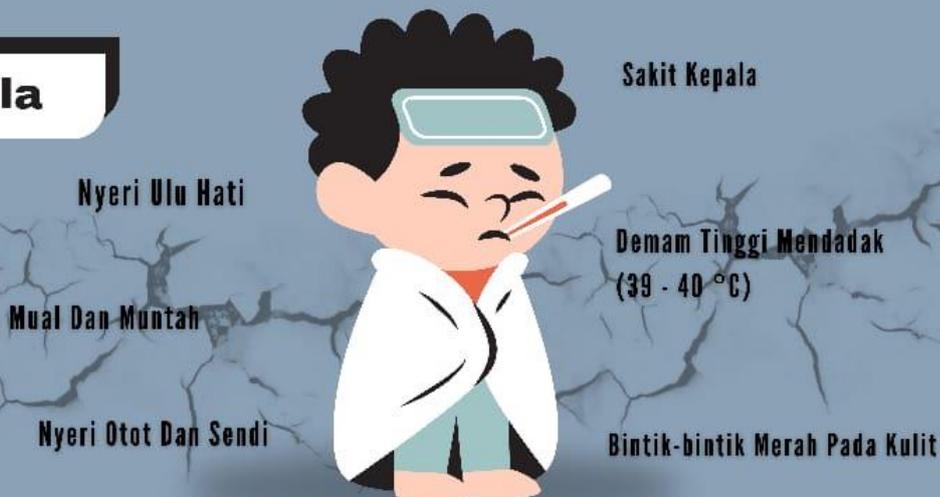




DEMAM BERDARAH DENGUE

Demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue. Virus ini ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* yang sudah terinfeksi. Nyamuk *Aedes aegypti* biasanya aktif pada siang hari, terutama di pagi dan sore hari.

Gejala



Pencegahan

- Menguras dan menutup tempat-tempat yang dapat menampung air, seperti bak mandi, ember, vas bunga, dan kaleng bekas.
- Membalikkan kendi dan wadah-wadah lain yang tidak digunakan.
- Membersihkan tempat-tempat yang sering dihinggapi nyamuk, seperti selokan dan got.
- Menggunakan kolambu saat tidur.
- Menggunakan lotion antinyamuk.
- Memelihara ikan di kolam.
- Menghindari kontak langsung dengan penderita DBD.

Penanganan

Jika Anda mengalami gejala DBD, segeralah ke dokter. Dokter akan melakukan pemeriksaan dan memberikan pengobatan yang sesuai. Pengobatan DBD biasanya meliputi:

- Pemberian cairan untuk mencegah dehidrasi
- Pemberian obat penurun panas
- Pemberian obat pereda nyeri
- Transfusi darah jika diperlukan



JUMANJA

Juru Pemantau Jentik Remaja



Apa Itu Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) ?

Juru Pemantau Jentik (Jumantik) adalah orang yang ditunjuk dan diberi tugas untuk memantau jentik nyamuk dari rumah ke rumah. Jumantik berasal dari lingkungan sekitar yang secara sukarela mau bertanggung jawab untuk melakukan pemantauan jentik nyamuk DBD aedes aegypti di wilayahnya serta melakukan pelaporan ke kelurahan secara rutin dan berkesinambungan.

Dan Apa Itu JUMANJA ?

Kader remaja yang diberdayakan dan diberi tugas untuk menjadi jumantik.

Apa saja tugas Jumanja ?

Tugas JUMANJA meliputi :

- Melakukan pemeriksaan jentik nyamuk di lingkungannya secara berkala
- Memberikan penyuluhan kepada remaja dan masyarakat tentang cara pencegahan DBD
- Membantu pemerintah dalam kegiatan Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN)

Apa Manfaat Menjadi Jumantik ?

- Pelatihan tentang cara memantau dan memberantas sarang nyamuk
- Sertifikat sebagai Jumanja
- Kesempatan untuk bertukar informasi dan pengalaman dengan Jumanja lainnya

Tips Menjadi JUMANJA Yang Baik

- Rajin memeriksa jentik nyamuk di rumah-rumah dan tempat umum
- Beri penyuluhan kepada masyarakat tentang cara mencegah DBD
- Kerja sama dengan pemerintah desa dan Puskesmas dalam program pemberantasan sarang nyamuk
- Menjadi contoh yang baik bagi masyarakat



Mari Menjadi JUMANJA !

DENGAN MENJADI JUMANJA, ANDA DAPAT MEMBANTU MENCIPTAKAN LINGKUNGAN YANG SEHAT DAN BEBAS DARI DBD.

Lampiran 10. Sertifikat HKI

 REPUBLIK INDONESIA KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA	
<h1>SURAT PENCATATAN</h1> <h2>CIPTAAN</h2>	
Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:	
Nomor dan tanggal permohonan	: EC00202368985, 19 Agustus 2023
Pencipta	
Nama	: Nurul Hidayah, Septyan Eka Prasty dkk
Alamat	: Jl. Sutoyo S. Komplek Damai No. 34 RT. 014 RW/ 001 Kelurahan Teluk Dalam, Banjarmasin Timur, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70117
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Nurul Hidayah, Septyan Eka Prasty dkk
Alamat	: Jl. Sutoyo S. Komplek Damai No. 34 RT. 014 RW. 001 Kelurahan Teluk Dalam, Banjarmasin Timur, Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70117
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Flyer
Judul Ciptaan	: JUMANJA (Juru Pemantau Jentik Remaja)
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 18 Agustus 2023, di Banjarmasin
Jangka waktu perlindungan	: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000501936
adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon. Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.	
	a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA Direktur Hak Cipta dan Desain Industri
	
Anggoro Dasananto NIP. 196412081991031002	
Disclaimer: Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.	

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Nurul Hidayah	Jl. Sutoyo S. Komplek Damai No. 34 RT. 014 RW. 001 Kelurahan Teluk Dalam
2	Septyan Eka Prastyana	Jl. Perdagangan Komp. HKSN Permai Blok 4A/159 RT. 027 RW. 002 Kelurahan Alalak Utara
3	Mahwa Izharisyaqi	Desa Alat RT. 002 RW 001

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Nurul Hidayah	Jl. Sutoyo S. Komplek Damai No. 34 RT. 014 RW. 001 Kelurahan Teluk Dalam
2	Septyan Eka Prastyana	Jl. Perdagangan Komp. HKSN Permai Blok 4A/159 RT. 027 RW. 002 Kelurahan Alalak Utara
3	Mahwa Izharisyaqi	Desa Alat RT. 002 RW 001



BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor: 001/PKM-Vokasi/D4Promkes-YEC/VIII/2023

Pada hari ini Sabtu tanggal 20 Agustus 2023 bertempat di Balai Pelatihan dan Kegiatan Belajar Masyarakat Desa Awang Besar Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah telah terjadi penyerahan/penerimaan barang sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat tahun 2023 antara:

Nama : Nurul Hidayah, SKM., M.Kes
Jabatan : Ketua Pelaksana PKM
Alamat : Jl. Pramuka No. 2, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin 70236

Selaku penanggungjawa perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan:

Nama : Rahmatul Jannah
Jabatan : Ketua Kader Posyandu Remaja
Alamat : Desa Awang Besar RT. 08 RW. 06, Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Sebagai pihak yang menerima barang:
Daftar rincian barang sebagai berikut:

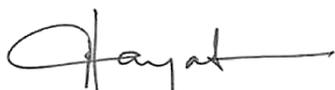
No	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1	T-shirt Kader Remaja	20	150.000	3.000.000
2	Media informasi kesehatan banner	3	150.000	450.000
3	Media informasi kesehatan poster	3	36.000	108.000
			Jumlah Total Harga (Rp)	3.558.000

Yang menerima:


Rahmatul Jannah



Yang menyerahkan:


Nurul Hidayah, SKM., M.Kes
NIK. 1166082016091

Mengetahui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Putri Vidisari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK. 1166022015079

PEMBENTUKAN JURU PEMANTAU JENTIK REMAJA (JUMANJA) DESA AWANG BESAR

Establishment of Adolescent as Larvae Monitors in Awang Besar Village

Nurul Hidayah^{1*}, Nur Aisyah Fawwaz¹, Norliana Ekawati¹, Evita Panca Putria¹, Mahwa Izhariaqi¹, Septyan Eka Prastyana², Fauzie Rahman³

¹Program Studi Sarjana Terapan Promosi Kesehatan, Universitas Sari Mulia

²Program Studi Sarjana Teknologi Informasi, Universitas Sari Mulia

³Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Sari Mulia

*Korespondensi: nurulhidayah@unism.ac.id

Diterima: 20 Agustus 2023

Dipublikasikan: 20 Agustus 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Penilaian risiko secara entomology menunjukkan bahwa tingginya angka keberadaan jentik pada suatu lingkungan rumah tangga akan meningkatkan risiko terjadinya penularan penyakit demam berdarah di lingkungan tersebut. Oleh karena itu peran juru pemantau jentik (jumantik) sangat besar akan tetapi tidak banyak yang bersedia menjadi jumantik, disamping itu pemberdayaan remaja sebagai jumantik belum pernah dilakukan.

Tujuan: Memberdayakan kader remaja sebagai juru pemantau jentik.

Metode: Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode survei lapangan, koordinasi, sosialisasi, dan pendidikan kesehatan.

Hasil: Telah terbentuk kader Juru Pemantau Jentik Remaja (Jumanja) sebanyak 8 remaja. Hasil pendidikan kesehatan tentang Jumanja didapat rata-rata nilai *pre-test* = 78,9 dan *post-test* = 86,7 (rata-rata kenaikan sebesar 8,97%), sedangkan hasil pendidikan kesehatan tentang demam dengue nilai rata-rata *pretest* = 78,9 dan *post-test* = 80,0 (rata-rata kenaikan sebesar 1,39%).

Simpulan: Program edukasi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan dan menggunakan media promosi kesehatan (poster, leaflet, dan banner) terbukti dapat meningkatkan pengetahuan kader remaja.

Kata kunci: jentik, jumanja, posyandu, remaja

ABSTRACT

Introduction: An entomology risk assessment shows that a high number of larvae in a household environment will increase the risk of dengue fever transmission in that environment. Therefore the role of monitoring larvae is very large but not many are willing to become jumantik, besides that the empowerment of adolescents as jumantik has never been done.

Objectives: Empower youth cadres as larva monitors.

Methods: This service activity uses field survey methods, coordination, outreach, and health education.

Results: There have been 8 youth larva monitoring cadres formed. The results of health education about Jumanja obtained an average value of *pre-test* = 78.9 and *post-test* = 86.7 (an average increase of 8.97%), while the results of health education about dengue fever average value of *pretest* = 78.9 and *post-test* = 80.0 (average increase of 1.39%).

Conclusion: Health education programs through outreach activities and using health promotion media (posters, leaflets and banners) have been proven to be able to increase the knowledge of youth cadres.

Keywords: larva, jumanja, posyandu, youth

PENDAHULUAN

Demam Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *dengue* yang ditularkan melalui nyamuk *Aedes aegypti* (Hidayah, 2021). Demam Berdarah Dengue (DBD) telah menjadi penyakit dengan kejadian luar biasa di beberapa wilayah di Indonesia. Salah satunya adalah di Provinsi Kalimantan Selatan. *Case Fatality Rate*

(CFR) kejadian DBD di Provinsi Kalimantan Selatan terjadi peningkatan dari tahun 2021 hingga tahun 2022, yaitu 0,6% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2021) menjadi 1,3% (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan, 2022).

Data tersebut menunjukkan merupakan masalah yang memerlukan tindakan pengendalian agar kejadian penyakit tersebut tidak terus meningkat. Keberadaan jentik begitu penting untuk diidentifikasi dan biasanya dijadikan sebagai dasar dalam upaya pengendalian vektor dan penyakit bawaannya seperti demam berdarah (Hidayah and Herawati, 2020).

Penilaian risiko secara entomology menunjukkan bahwa tingginya angka keberadaan jentik pada suatu lingkungan rumah tangga akan meningkatkan risiko terjadinya penularan penyakit demam berdarah di lingkungan tersebut (Fansiri *et al.*, 2021). Selain itu, jumlah rumah yang terdapat jentik pada suatu wilayah dapat dijadikan indikator deteksi dini terjadinya epidemik demam berdarah (Udayanga *et al.*, 2020). Kepadatan jentik vektor demam berdarah mengindikasikan tingginya tingkat penularan sehingga diperlukan tindakan segera dalam mengontrol populasi nyamuk di tempat tersebut (Djiappi-Tchamen *et al.*, 2021).

Desa Awang Besar merupakan salah satu desa di wilayah kerja Puskesmas Awang Besar, Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang dimana, berdasarkan informasi dari petugas Puskesmas, kegiatan pencegahan terutama pemantauan vektor Demam Dengue atau jentik nyamuk oleh juru pemantau jentik (jumantik) sempat terhenti terutama pada masa pandemi COVID-19. Hal tersebut mengakibatkan lemahnya kontrol terhadap kejadian Demam Dengue. Jumlah kader jumantik di Desa Awang Besar diketahui sangat terbatas, tidak banyak masyarakat bersedia karena dianggap kerjanya melelahkan. Oleh karena itu, puskesmas mengharapkan keterlibatan berbagai pihak salah satunya dengan memberdayakan kader remaja sebagai jumantik. Akan tetapi, hingga saat ini belum terbentuk kader remaja Desa Awang Besar yang diberdayakan sebagai jumantik. Permasalahan ini melahirkan tujuan kegiatan yaitu memberdayakan kader remaja sebagai juru pemantau jentik.

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dijabarkan menjadi 2 program kegiatan yang dijalankan yaitu:

1. Pembentukan Juru Pemantau Jentik Remaja (Jumanja)
2. Pendidikan Kesehatan tentang Jumanja dan demam dengue.

Adapun target luaran dan indikator ketercapaian masing-masing program disajikan pada Tabel 1.

Metode pelaksanaan dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai dengan program yang dijalankan sebagai berikut.

1. Persiapan dan Koordinasi

Metode yang digunakan pada tahapan ini adalah survei lapangan dan berkoordinasi langsung dengan pihak Puskesmas, Kepala Desa Sei Besar, pembina dan kader posyandu remaja.

Tabel 1. Program, Target Luaran, dan Indikator Ketercapaian

No	Program	Target Luaran	Indikator Capaian
1	Pembentukan Jumanja	Terbentuknya kelompok jumanja dengan ditandatanganinya lembar komitmen sebagai Jumanja yang diketahui oleh Bapak Pembakal/Kepala Desa Awang Besar	Terbentuknya kelompok Jumanja Desa Awang Besar
2	Pendidikan Kesehatan tentang Jumanja dan Demam Dengue	Pengetahuan kader remaja sebagai Jumanja	Skor ≥ 80
		Pengetahuan kader remaja tentang Demam Dengue	Skor ≥ 80

2. Pelaksanaan Kegiatan

Pertemuan 1

- Melakukan sosialisasi tentang juru pemantau jentik beserta peran dan tugasnya.
- Meminta kesediaan dan komitmen kader posyandu remaja sebagai juru pemantau jentik remaja (Jumanja)

Pertemuan 2

- Melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan sebagai seorang Jumanja.
- Melakukan Pendidikan kesehatan pemantauan jentik dan demam dengue.
- Melakukan *post-test* menggunakan kuesioner untuk mengevaluasi pemahaman kader remaja tentang Jumanja dan demam dengue
- Diskusi jika masih ada materi atau keterampilan yang masih kurang tentang jumanja dan demam dengue.

Adapun media informasi yang digunakan adalah leaflet, poster, dan banner (Gambar 1). Jumlah kader yang terlibat sebanyak 9 remaja yang tersebar di 7 RT di Desa Awang Besar. Kegiatan dilaksanakan di Balai Pelatihan dan Pendidikan milik Desa Awang Besar.



Gambar 1. Media Edukasi yang Digunakan dalam Kegiatan Pemberdayaan Remaja sebagai Jumanja

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahapan persiapan dan koordinasi telah dilakukan kepada pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Puskesmas Awang Besar, dan Aparat Desa Awang Besar pada tanggal 28 Juli 2023 (Gambar 2). Program telah mendapat dukungan dari pihak terkait dimana pelaksanaan kegiatan diperbolehkan menggunakan fasilitas desa yaitu di Balai Pelatihan dan Pendidikan desa beserta sarana di dalamnya.



Gambar 2. Persiapan Kegiatan dan Koordinasi dengan Pihak Puskesmas Awang Besar

Hasil yang diperoleh adalah pada program pembentukan Jumanja didapat sebanyak 9 kader yang berperan aktif dan bersedia menandatangani pernyataan komitmen pelaksanaan sebagai Jumanja (Gambar 3). Komitmen tersebut diketahui oleh Pembina Posyandu Remaja dan Kepala Desa Awang Besar. Berdasarkan hal tersebut maka target luaran untuk program pembentukan kader remaja sebagai Jumanja telah tercapai.



Gambar 3. Pembentukan Kader Remaja sebagai Juru Pemantau Jentik Remaja (Jumanja)

Kader posyandu memiliki peran penting dalam meningkatkan kesehatan masyarakat dimana agar dapat menjalankan peran tersebut dengan baik, kader posyandu perlu mendapatkan dukungan dari pemerintah daerah lintas sektor. Dukungan pemerintah daerah lintas sektor sangat penting untuk keberhasilan program pemberdayaan kader posyandu (Hafifah and Abidin, 2020).

Dukungan tersebut meliputi dukungan anggaran, dukungan sarana dan prasarana, dukungan tenaga ahli, dan dukungan kebijakan. Tanpa dukungan tersebut, program pemberdayaan kader posyandu akan sulit untuk berjalan dengan baik (Rizal and Tandos, 2022). Oleh karena itu pada kegiatan pemberdayaan remaja sebagai Jumanja ini pada tahap awal persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Puskesmas Awang Besar, dan Aparatur Desa Awang Besar agar dapat mendukung sehingga kegiatan dapat berjalan lancar sesuai rencana.



Gambar 4. Foto Bersama Tim Pelaksana dengan Kader Remaja, Pembina Posyandu Remaja, dan Perwakilan Puskesmas Awang Besar.

Program yang kedua yaitu pendidikan kesehatan kepada kader remaja tentang Jumanja dan demam dengue telah dilakukan. Berdasarkan hasil analisis untuk pengetahuan tentang Jumanja diketahui rata-rata nilai *pre-test* kader remaja adalah 78,9 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 86,7 atau terjadi rata-rata peningkatan sebesar 8,97% setelah diberikan edukasi kesehatan. Sedangkan hasil *pre-test* kader remaja tentang demam dengue didapat rata-rata nilai 78,9 dan *post-test* 80,0 atau terjadi peningkatan sebesar 1,39%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa target luaran untuk pengetahuan tentang Jumanja dan demam dengue telah tercapai (≥ 80).

Penyuluhan kesehatan atau edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan kader posyandu. Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai metode, seperti ceramah, diskusi, dan simulasi. Penyuluhan kesehatan yang efektif harus dapat menarik perhatian peserta, memberikan informasi yang jelas dan akurat, dan memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya (Mulyati, Winarni and Ratnasari, 2020).

Selain itu, penggunaan media promosi kesehatan seperti leaflet, poster, ataupun banner dapat menunjang pelaksanaan penyuluhan sehingga pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan baik. Seseorang yang terpapar informasi mengenai suatu topik tertentu akan memiliki pengetahuan yang lebih daripada yang tidak terpapar informasi. Berdasarkan rencana strategis Departemen Kesehatan Republik Indonesia dimana salah satu kegiatan pokok promosi kesehatan yaitu melalui media cetak seperti leaflet, brosur, poster, kalender dan lain-lain, dimana tujuan promosi kesehatan tersebut agar dapat memberdayakan individu, keluarga dan masyarakat sehingga menumbuhkan perilaku hidup sehat dan mengembangkan upaya kesehatan yang bersumber masyarakat (Murtiyarini, Nurti and Sari, 2017).

SIMPULAN

Disimpulkan bahwa program pemberdayaan kader posyandu remaja sebagai Juru Pemantau Jentik Remaja (Jumanja) Desa Awang Besar telah terbentuk dengan jumlah kader sebanyak 9 orang. Telah dilakukan edukasi kesehatan tentang Jumanja dan penyakit demam dengue dengan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* $\geq 80\%$ serta terjadi kenaikan antara rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test* yang artinya program edukasi kesehatan melalui kegiatan penyuluhan dan menggunakan media promosi kesehatan (poster, leaflet, dan banner) terbukti dapat meningkatkan pengetahuan kader remaja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian ini terlaksana atas pendanaan dari hibah skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dari Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia tahun pelaksanaan 2023. Ucapan terimakasih juga diberikan kepada Kader dan Pembina Posyandu Remaja Desa Awang Besar, Puskesmas Awang Besar, dan Aparatur Desa Awang Besar yang turut memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

REFERENSI

- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan (2021) *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2020*, Timesindonesia. Banjarmasin. Available at: <https://www.dinkes.kalselprov.go.id>.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan (2022) *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan 2021*. Banjarmasin: Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Selatan. Available at: <http://dinkes.kalselprov.go.id/profil-kesehatan-tahun-2019.html>.
- Djiappi-Tchamen, B. *et al.* (2021) 'Aedes mosquito distribution along a transect from rural to urban settings in Yaoundé, Cameroon', *Insects*, 12(9), pp. 1–14. doi: 10.3390/insects12090819.
- Fansiri, T. *et al.* (2021) 'Entomological risk assessment for dengue virus transmission during 2016–2020 in kamphaeng phet, thailand', *Pathogens*, 10(10). doi: 10.3390/pathogens10101234.
- Hafifah, N. and Abidin, Z. (2020) 'Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Kesehatan Ibu dan Anak di Desa Sukawening, Kabupaten Bogor', *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(5), pp. 893–900.
- Hidayah, N. (2021) *Monograf Pengendalian Demam Berdarah Berbasis Vektor (Karakteristik Penampungan Air yang Potensial sebagai Tempat Perindukan Aedes aegypti)*. 1st edn, Eureka Medika Aksara, Desember 2021, Anggota IKAPI Jawa Tengah. 1st edn. Edited by D. E. Winoto. Yogyakarta: Eureka Medika Aksara. Available at: <https://repository.penerbiteureka.com/publications/353420/monograf-pengendalian-demam-berdarah-berbasis-vektor-karakteristik-penampungan-a>.
- Hidayah, N. and Herawati, A. (2020) 'Identification of Natural Extracts Secondary Metabolites of Kelakai Leaves (*Stenochlaena palustris* (burm.f.) Bedd.) which Have Potential as Larvicide', 3. doi: 10.4108/eai.23-11-2019.2298334.
- Mulyati, Winarni, L. M. and Ratnasari, F. (2020) 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tuberkulosis Terhadap Pengetahuan Kader Tentang Tuberkulosis Paru: A Literature Review', *Jurnal Menara Medika*, 2(2), pp. 106–118. doi: <https://doi.org/10.31869/mm.v2i2.2187>.
- Murtiyarini, I., Nurti, T. and Sari, L. A. (2017) *Efektifitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Remaja tentang Pendewasaan Usia Perkawinan*.
- Rizal, A. and Tandos, R. (2022) 'Strategi Pemberdayaan Kader Posyandu Melalui Pendampingan Komunitas di Yayasan Kalyanamitra', *Jurnal Kommunity Online*, 2(1), pp. 1–12. doi: 10.15408/jko.v2i1.21887.
- Udayanga, L. *et al.* (2020) 'Larval Indices of Vector Mosquitoes as Predictors of Dengue Epidemics: An Approach to Manage Dengue Outbreaks Based on Entomological Parameters in the Districts of Colombo and Kandy, Sri Lanka', *BioMed Research International*, 2020. doi: 10.1155/2020/6386952.



MANUAL

BOOK

Aplikasi Pakar Risiko Keberadaan Jentik

Berbasis Karakteristik Tempat Penampungan Air

**Nurul Hidayah,
Septyan Eka Prastya,
Fauzie Rahman**

PROGRAM

Aplikasi Pakar Risiko Keberadaan Jentik

(Berbasis Karakteristik Tempat Penampungan Air)

1. Spesifikasi Sistem

Dalam implementasinya aplikasi membutuhkan sejumlah perangkat keras (hardware) dan perangkat lunak (software) dengan spesifikasi tertentu.

a. Xampp

XAMPP adalah perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. Fungsinya adalah sebagai server yang berdiri sendiri, yang terdiri atas program Apache HTTP Server, MySQL database, dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan Perl.

b. PHP Native

Ada beberapa code yang dibuat sendiri untuk membangun Sistem Pakar Risiko Keberadaan Jentik seperti:

- 1) koneksi menggunakan PHP Class Constructor

```

1 <?php
2 @session_start();
3 class databaseMysql
4 {
5     public $host = "localhost";
6     private $username = "root";
7     private $password = "root";
8     private $dbName;
9     private $mysqli;
10
11     public function __Construct($db)
12     {
13         $this->dbName = $db;
14         $this->bukaKoneksi();
15     }
16     public function bukaKoneksi()
17     {
18         $this->mysqli = new mysqli($this->host, $this->username, $this->password, $this->dbName);
19     }
20
21     public function tampilData($tabel)
22     {
23         $result = $this->mysqli->query("SELECT * FROM $tabel where aktif='y'") or die('Tidak Ada Tabel!');
24         return $result;
25     }
26
27     public function tampilData3($tabel, $where)
28     {
29         $result = $this->mysqli->query("SELECT * FROM $tabel where aktif='y' $where") or die('Tidak Ada Tabel!');
30         return $result;
31     }
32
33     public function tampilData2($view, $tabel, $where)
34     {
35         $result = $this->mysqli->query("SELECT $view FROM $tabel where aktif='y' $where") or die('Tidak Ada Tabel!');
36         return $result;
37     }
38
39     public function tampilData4($view, $tabel)
40     {
41         $result = $this->mysqli->query("SELECT $view FROM $tabel where aktif='y'") or die('Tidak Ada Tabel!');
42         return $result;
43     }
44
45     public function login($panggil, $tabel, $where)
46     {
47         $result = $this->mysqli->prepare("SELECT $panggil FROM $tabel WHERE aktif='y' $where") or die('Tidak Ada Tabel!');
48         return $result;
49     }
50 }

```

Dengan ini ada perubahan saat memanggil koneksi pada kodingan.

Memanggil data per tabel :

Sebelum : query("select * from tb_peawai");

Sesudah : \$db->tampildata("tb_pegawai");

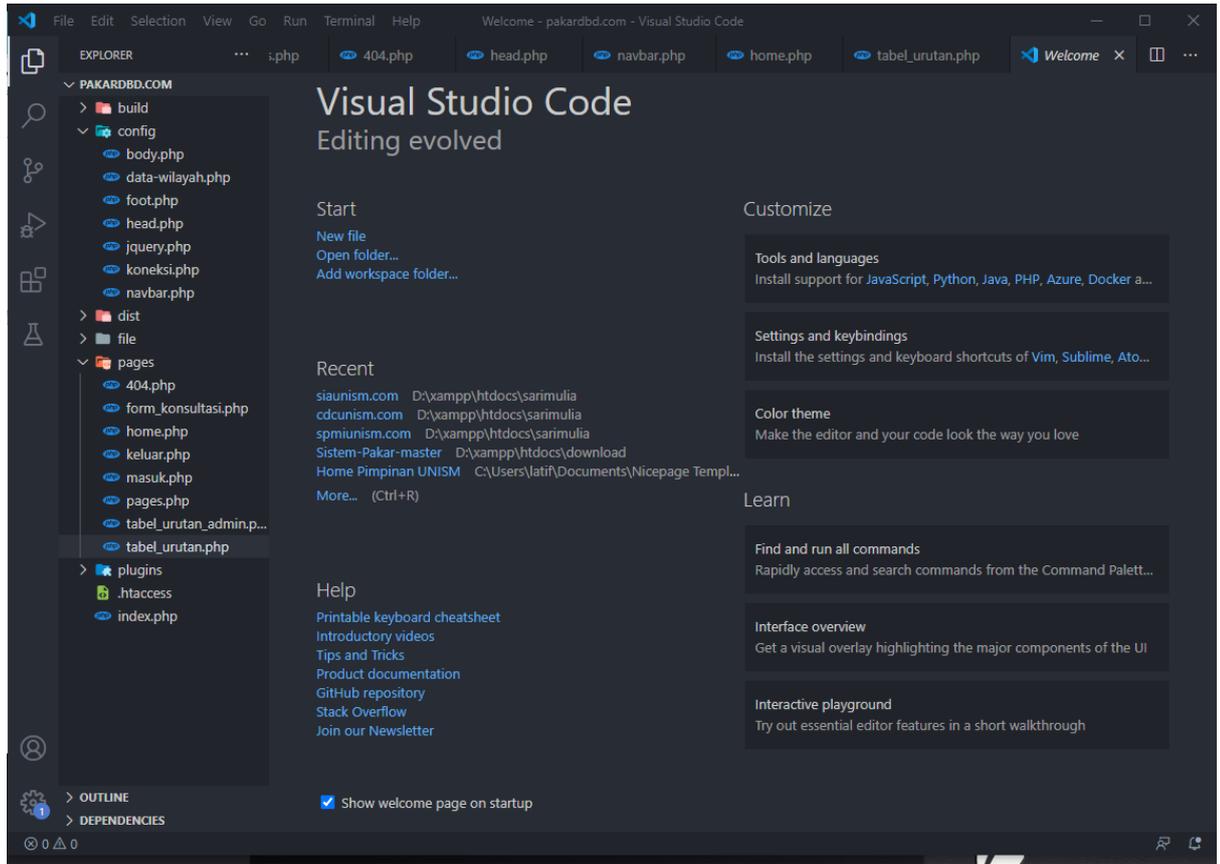
```

28 <div class="content">
29   <div class="container">
30     <div class="card">
31       <div class="card-body">
32         <table id="example2" class="table table-bordered table-striped">
33           <thead>
34             <tr>
35               <th>No</th>
36               <th data-priority="2">Nama</th>
37               <th data-priority="1">Telepon</th>
38               <th>Email</th>
39               <th>Tanggal</th>
40               <th>Provinsi</th>
41               <th>kota</th>
42               <th>Kecamatan</th>
43               <th>Alamat</th>
44               <th>Hasil</th>
45             </tr>
46           </thead>
47           <tbody>
48             <?php
49             $no = 1;
50             $stampil = $db->tampildata3("tb_pengguna", " order by tanggal desc");
51             while ($row = $stampil->fetch_array()) { ?>
52               <tr>
53                 <td><?php echo $no++; ?></td>
54                 <td>
55                   <?php echo $row['nama'] ?>
56                 </td>
57                 <td>
58                   <?php echo $row['telepon'] ?>
59                 </td>
60                 <td>
61                   <?php echo $row['email'] ?>
62                 </td>
63                 <td>
64                   <?php echo $row['tanggal'] ?>
65                 </td>
66                 <td>
67                   <?php echo $db->lihatdata("provinces", "name", "id", $row['provinces_id']); ?>
68                 </td>
69                 <td>
70                   <?php echo $db->lihatdata("regencies", "name", "id", $row['regencies_id']); ?>
71                 </td>
72                 <td>
73                   <?php echo $db->lihatdata("districts", "name", "id", $row['districts_id']); ?> </td>
74                 <td>
75                   <?php echo $row['alamat'] ?>
76                 </td>

```

c. Visual Studio Code

Visual Studio Code adalah perangkat lunak penyunting kode-sumber buatan Microsoft untuk Linux, macOS, dan Windows. Visual Studio Code menyediakan fitur seperti penyorotan sintaksis, penyelesaian kode, kutipan kode, merefaktorkan kode, pengawakutuan, dan Git.

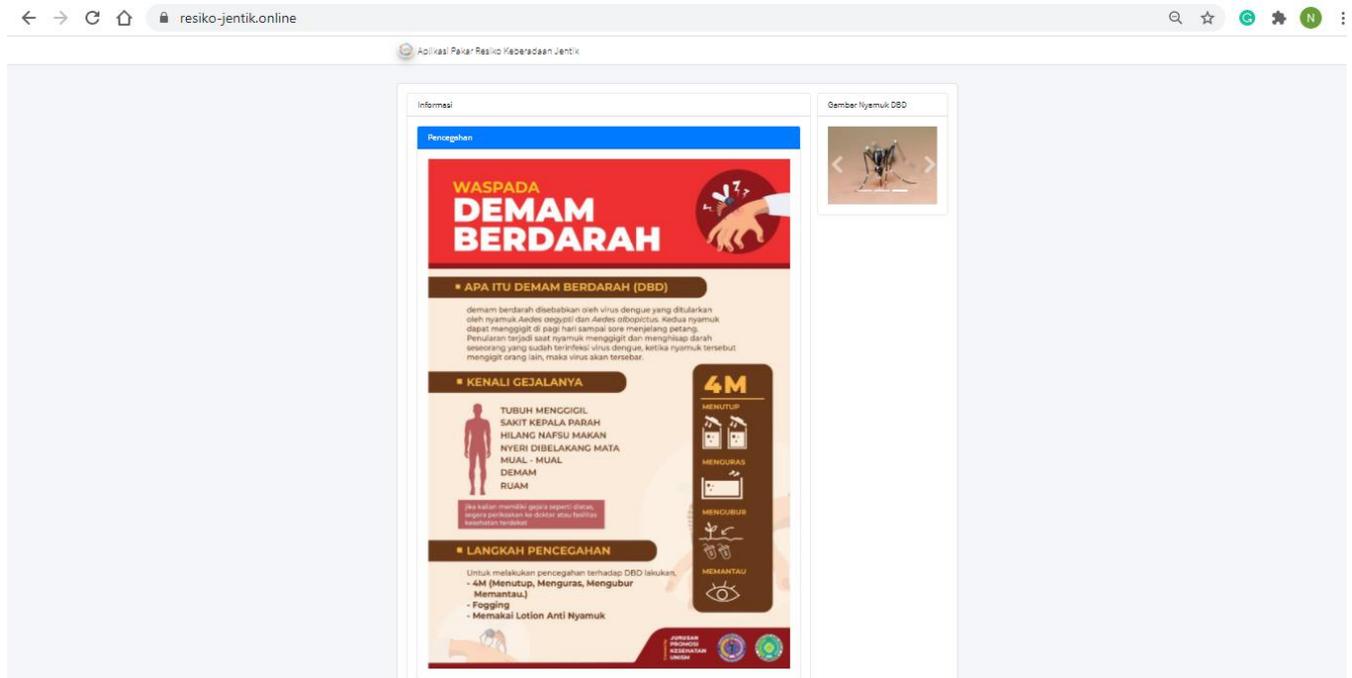


MANUAL PENGGUNAAN PROGRAM

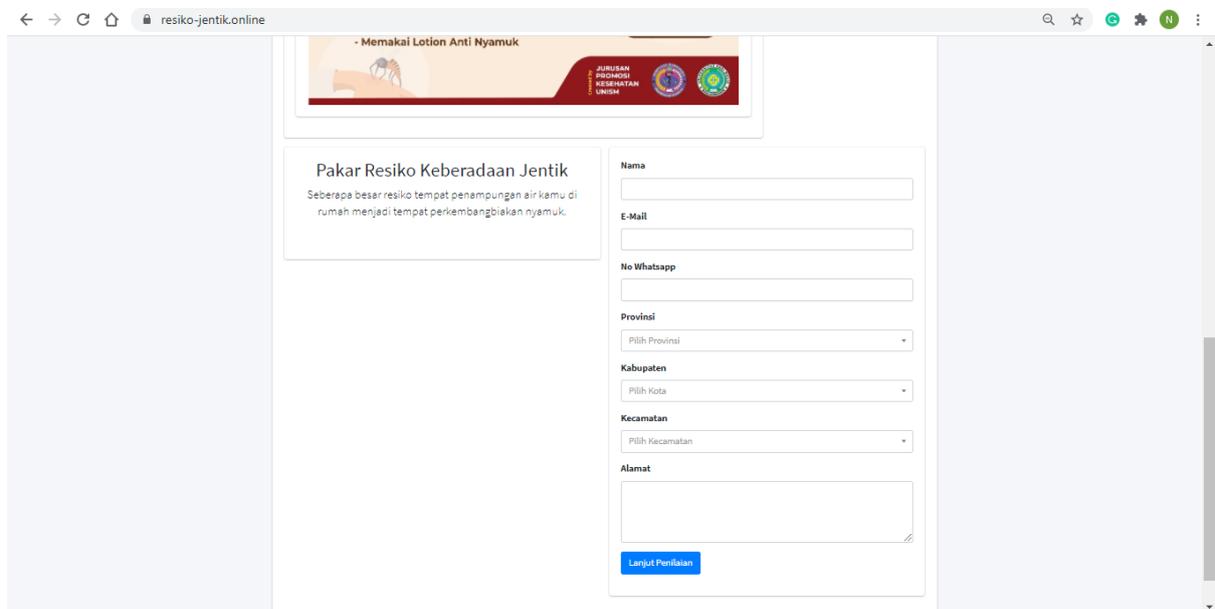
Aplikasi Pakar Risiko Keberadaan Jentik

(Berbasis Karakteristik Tempat Penampungan Air)

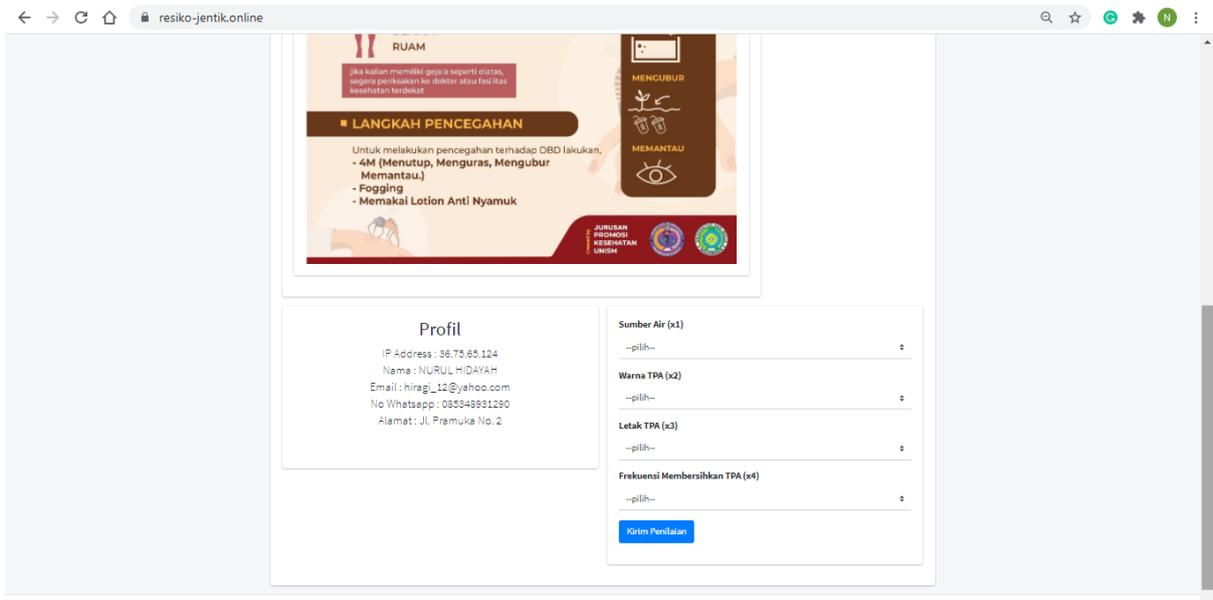
1. Halaman Home (resiko-jentik.online)



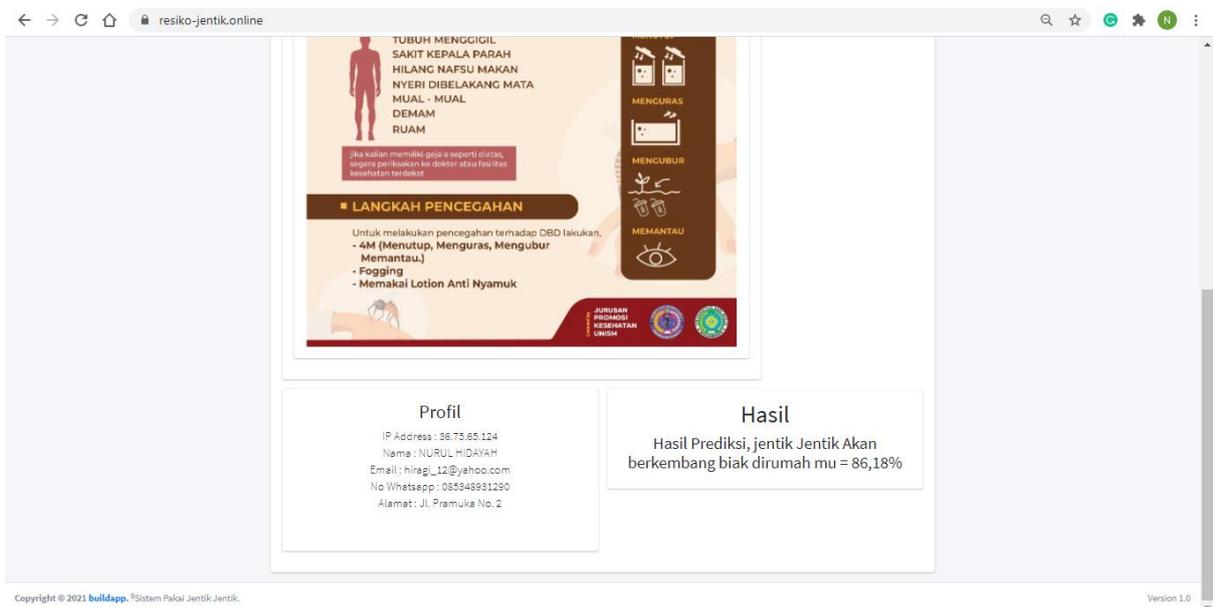
Halaman ini Sebagai Informasi tentang Pencegahan, Gejala, dan Pengobatan dari penyakit nyamuk demam berdarah dan juga sebagai input data masyarakat serta faktor yang ada lingkungan.



Input Faktor dan informasi data masyarakat.



Hasil dari Risiko Keberadaan Jentik akan tampil setelah proses dan menunjukkan berupa persentase dari risiko keberadaan jentik.



Masuk Sistem

Masukan Username dan Password

✉

🔒

Masuk

Halaman Masuk untuk mengakses data yang telah dikumpulkan.

← → ↻ 🏠 📄 resiko-jentikonline/home 🔍 ☆ 🌐 🛠️ 🌱

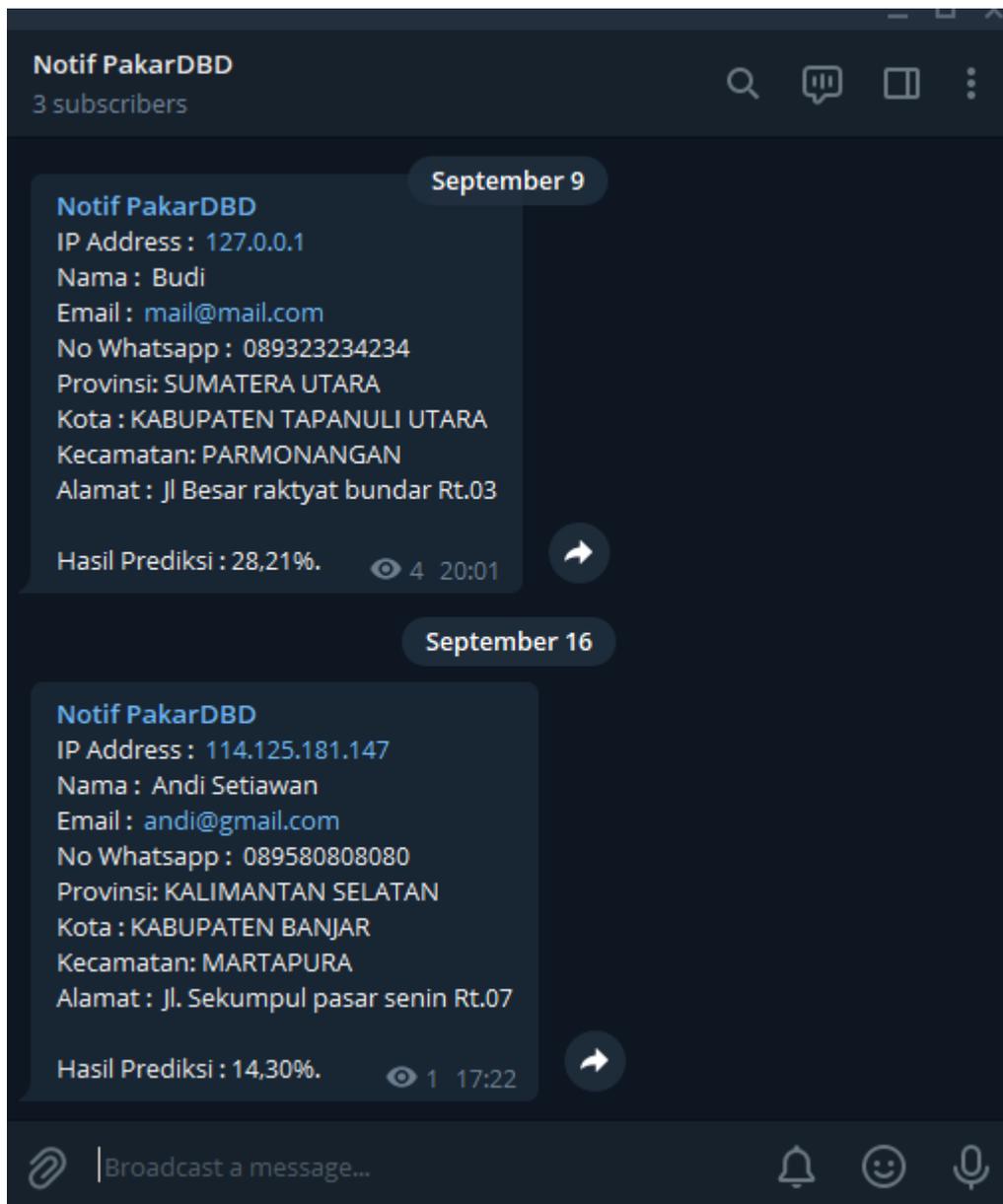
 Aplikasi Pakar Resiko Keberadaan Jentik

Tabel Data

Search:

No	Nama	Telepon	Email	Tanggal	Provinsi	kota	Kecamatan	Alamat	Hasil
1	NURUL HIDAYAH	085348931290	hiragi_12@yahoo.com	2021-09-22 15:20:36	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	BANJARMASIN SELATAN	Jl. Pramuka No. 2	86,18%
2	Nurul Hidayah	085348931290	hiragi_2016@gmail.com	2021-09-21 14:47:31	KALIMANTAN SELATAN	KOTA BANJARMASIN	BANJARMASIN BARAT	Jl. Saka Permai Gg. Muntazah II No. 44	73,65%
3	hitam	0895389571188	mail.latif09@gmail.com	2021-09-20 09:57:19	JAMBI	KABUPATEN TANJUNG JABUNG TIMUR	MENDAHARA	Alalak Selatan	73,46%
4	Andi	089580808080	andi@gmail.com	2021-09-	KALIMANTAN	KABUPATEN	MARTAPURA	Jl.	14,30%

Tampilan Halaman Tabel data.



Notifikasi Dari Telegram jika ada yang memasukkan data lewart sistem.

Hibah Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat
 Pendanaan: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbud-Ristek RI
 Tahun Pelaksanaan 2023
 Banjarmasin, 21 Agustus 2023

Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Program Jumanja (Juru Pemantau Jentik Remaja) di Desa Awang Besar.






Nurul Hidayah, M.Kes.¹
(NIDN. 1112128601)
 Ketua Pengusul



Fauziah Rahman, MPH²
(NIDN. 0021048601)
 Anggota 1



Setyan Eka P. M.Kom.³
(NIDN. 1102099001)
 Anggota 2

¹Program Studi Sarjana Terapan (D4) Promosi Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia
²Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat
³Program Studi Sarjana Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Sari Mulia

Universitas Sari Mulia

Identitas Mitra

Posyandu Remaja Desa Awang Besar terletak di Desa Awang Besar, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Posyandu remaja ini baru terbentuk pada Bulan Agustus 2022 dan berada di bawah binaan Puskesmas Awang Besar. Jumlah remaja yang terdaftar sebagai sasaran posyandu remaja sebanyak 37 orang dengan rentang usia 10-18 tahun, laki-laki berjumlah 15 orang, dan perempuan berjumlah 22 orang. Pada awal pendirian telah diadakan kegiatan posyandu dilakukan setiap sebulan sekali pada minggu kedua, yakni setiap hari Sabtu pukul 15.30-17.30 WITA bertempat kegiatan di Posyandu Awang Besar RW. 09. Akan tetapi kemudian tidak berjalan dengan baik. Wilayah ini juga merupakan wilayah endemis Demam Dengue dan peran juru pemantau jentik belum optimal terutama setelah masa pandemic COVID-19.

Permasalahan Mitra	Solusi		
	Solusi 1	Solusi 2	Solusi 3
1. Tidak adanya pemberdayaan kader remaja sebagai jumatik.	1. Program pembentukan Juru Pemantau Jentik Remaja (Jumanja).	1. Program Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Posyandu Remaja.	1. Program Pengembangan Digitalisasi Pemantauan Jentik Kader Posyandu Remaja.
2. Rendahnya keaktifan dan kemandirian dalam menjalankan posyandu remaja.	2. Program pendidikan dan pelatihan Jumanja.	2. Program Pendampingan Kegiatan Posyandu Remaja.	2. Program Pengembangan Aplikasi berbasis web (<i>Smart Larvae Risk Predictor</i>).
3. Metode pemantauan jentik tidak efektif efisien (masih manual)			

Health Promotion Department

Monev Hibah PM Tahun Pelaksanaan 2023
7 September 2023

Pertemuan 1 (28 Juli 2023)

Pembentukan kader remaja sebagai juru pemantau jentik remaja (Jumanja). Penandatanganan surat komitmen yang diketahui oleh Pembina Posyandu Remaja Awang Besar dan Kepala Desa Awang Besar.



Kegiatan yang Telah Dilakukan:

Pertemuan 2 (04 Agustus 2023)

Edukasi dan Pelatihan tentang Demam Berdarah Dengue dan Juru Pemantau Jentik Remaja (Jumanja)

Pertemuan 3 (20 Agustus 2023)

Edukasi Kesehatan tentang peran kader posyandu remaja.

Health Promotion Department

Monev Hibah PM Tahun Pelaksanaan 2023
7 September 2023

Luaran Wajib: Artikel Ilmiah Publikasi di Jurnal Ber-ISSN

Status TELAH TERBIT di Jurnal Majalah Cendekia Mengabdikan, Vol. 1, No. 3 (Agustus 2023); pp 159-164, ISSN: 2987-419X

Luaran Wajib: Media Massa (Online)

Status: DRAFT akan diterbitkan tahun 2023 di koran online Kompas.com

Luaran Wajib: Video Kegiatan

Video progress kegiatan PKM status telah ditayangkan di Youtube Prodi D4 Promosi Kesehatan <https://www.youtube.com/@HimaPromkesINJMS>
 Video akhir akan ditayangkan di youtube Universitas Sari Mulia: <https://www.youtube.com/@universitassari mulia1675>

Luaran Wajib: Peningkatan Level Keberdayaan Mitra

- Pertemuan 1 terbentuk kader Jumanja berjumlah 9 orang berdasarkan hasil rekomendasi dari Kepala Desa dan kesediaannya menjadi Jumanja. Selanjutnya ditandatangani lembar komitmen yang diketahui oleh Kepala Desa dan pihak Puskesmas Awang Besar.
- Pertemuan 2 Pendidikan dan pelatihan kesehatan tentang Jumanja didapat nilai rata-rata pre-test = 78,9 dan post-test = 86,7 atau terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan sebesar 8,97% setelah mengikuti kegiatan ini.
- Pertemuan 3 Pendidikan Kesehatan tentang peran sebagai posyandu remaja didapat nilai rata-rata pre-test = 73,8 dan post-test = 84,4, atau terjadi peningkatan pemahaman sebesar 12,7% setelah mengikuti kegiatan ini.

Health Promotion Department

Monev Hibah PM Tahun Pelaksanaan 2023
7 September 2023

Health Promotion Department

Luaran Tambahan: Hak Cipta

Status TELAH TERDAFTAR berupa Flyer dengan No. Pencatatan: 000501936

Faktor Penghambat/Kendala:

- Kader remaja adalah siswa/i yang duduk di bangku SMP/ SMA/ SMK sehingga kegiatan hanya dapat dilakukan di sore hari dengan waktu yang cukup singkat yaitu pukul 17.00 – 18.00.
- Terdapat remaja yang sambil bekerja/magang sehingga tidak dapat menyesuaikan waktu kegiatan dan memilih mengundurkan diri sebagai kader.
- Untuk keberlangsungan posyandu remaja nantinya, belum ada alokasi dana desa terkait penyelenggaraan posyandu remaja ini.

Faktor Pendukung Pelaksanaan:

- Sangat mendapat dukungan dari Aparatur desa, Pembina posyandu, pihak puskesmas, dan Dinas Kesehatan terkait kegiatan yang dijalankan karena Posyandu Remaja Awang Besar merupakan satu-satunya posyandu remaja yang ada di wilayah kerja Puskesmas Awang Besar dan belum berjalan seperti yang diharapkan.
- Diberikan fasilitas sarana dan prasarana dari desa seperti ruangan Balai Pendidikan dan Pelatihan milik desa yang dapat digunakan untuk setiap kali kegiatan.

Solusi dan Tindak Lanjut

- Membuat grup Whatsapp sebagai wadah komunikasi dan diskusi terutama dalam mencocokkan waktu pelaksanaan kegiatan agar semua kader remaja dapat berhadir.
- Tetap melanjutkan tahapan kegiatan sesuai dengan perencanaan dan terus berkoordinasi dengan pihak terkait.
- Terus melakukan advokasi kepada pihak Aparatur Desa agar kegiatan ini tetap berjalan walaupun program telah selesai dikarenakan belum adanya alokasi dana desa untuk pelaksanaan posyandu remaja ini.

Hibah Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat
 Pendanaan: Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi, Kemendikbud-Ristek RI
 Tahun Pelaksanaan 2023
 Banjarmasin, 21 Agustus 2023



Foto Bersama Kader, Pembina Posyandu, dan pihak Puskesmas Bersama tim pelaksana



Penyerahan T16/Media edukasi kesehatan yang dapat digunakan oleh kader



Media informasi yang digunakan dalam Pendidikan kesehatan



Kegiatan koordinasi dengan pihak Puskesmas Awang Besar



Pembentukan Kader Remaja



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email: lppmsarimulia@gmail.com
Website: www.lppm.unism.ac.id

SURAT TUGAS

No.1739/ST-PkM.A/LPPM/UNISM/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd

NIK : 1166022015079

Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada Dosen:

No	Nama	Peran	NIK
1	Nurul Hidayah, SKM., M.Kes	Ketua	1166082016091
2	Fauzie Rahman, SKM., MPH	Anggota	198604212008121002
3	Septyan Eka Prastya, M.Kom	Anggota	1166012018113

untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dengan judul **Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Program Jumanja (Juru Pemantau Jentik Remaja) di Desa Awang Besar.**

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : Juli 2023

Tempat : Desa Awang Besar, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Juli 2023

Universitas Sari Mulia

Ketua LPPM



Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd

NIK. 1166022015079



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email: lppmsarimulia@gmail.com
Website: www.lppm.unism.ac.id

SURAT TUGAS

No.1739.1/ST-PkM.A/LPPM/UNISM/VII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd

NIK : 1166022015079

Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada Mahasiswa:

No	Nama	Peran	NIM
1	Nur Aisha Fawwaz	Anggota	11195062110030
2	Norliana Ekawati	Anggota	11195062110019
3	Evita Panca Putra	Anggota	11195062110015
4	Mahwa Izhariaqi	Anggota	11195062110028

untuk ikut serta berperan aktif dalam melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dengan judul **Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Program Jumanja (Juru Pemantau Jentik Remaja) di Desa Awang Besar.**

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : Juli 2023

Tempat : Desa Awang Besar, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 28 Juli 2023
Universitas Sari Mulia
Ketua LPPM



Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK. 1166022015079



SURAT TUGAS

No. 1739.1/ST-PkM.A/LPPM/UNISM/VIII/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK : 1166022015079
Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	Peran	NIK
1	Nurul Hidayah, SKM., M.Kes	Ketua	1166082016091
2	Fauzie Rahman, SKM., MPH	Anggota	198604212008121002
3	Septyan Eka Prastya, M.Kom	Anggota	1166012018113

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dengan judul **Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Program Jumanja (Juru Pemantau Jentik Remaja) di Desa Awang Besar.**

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : Agustus 2023

Tempat : Desa Awang Besar, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 01 Agustus 2023
Universitas Sari Mulia
Ketua LPPM



Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK. 1166022015079



SURAT TUGAS
No. 1739.2/ST-PkM.A/LPPM/UNISM/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK : 1166022015079
Jabatan : Ketua LPPM

Dengan ini menugaskan kepada:

No	Nama	Peran	NIK
1	Nurul Hidayah, SKM., M.Kes	Ketua	1166082016091
2	Fauzie Rahman, SKM., MPH	Anggota	198604212008121002
3	Septyan Eka Prastya, M.Kom	Anggota	1166012018113

Untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi pada semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 dengan judul **Pemberdayaan Kader Posyandu Remaja Melalui Program Jumanja (Juru Pemantau Jentik Remaja) di Desa Awang Besar.**

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada:

Waktu : September 2023

Tempat : Desa Awang Besar, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 01 September 2023
Universitas Sari Mulia
Ketua LPPM



Putri Vidiyasari Darsono, S.Si., M.Pd
NIK. 1166022015079